

**PERKEMBANGAN EKONOMI KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR SEBAGAI LUMBUNG PANGAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2004-2016 SEBAGAI
SUMBANGAN MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN**

SKRIPSI

Oleh:

Dandi Gustria Tanahatu

06041381722059

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2021

**PERKEMBANGAN EKONOMI KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR SEBAGAI LUMBUNG PANGAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2004-2016 SEBAGAI
SUMBANGAN MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN**

SKRIPSI

Oleh

Dandi Gustria Tanahatu

NIM: 06041381722059

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing



**Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP 196901011993022001**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

**PERKEMBANGAN EKONOMI KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR SEBAGAI LUMBUNG PANGAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2004-2016 SEBAGAI
SUMBANGAN MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN**

SKRIPSI

Oleh

Dandi Gustria Tanahatu

NIM: 06041381722059

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing

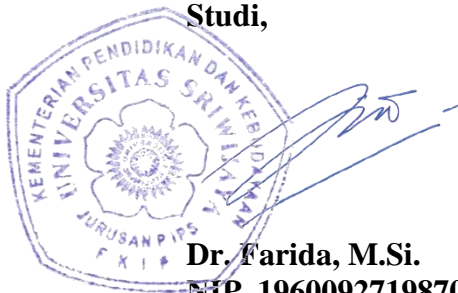


Dra. Sani Safitri, M.Si

NIP 196901011993022001

Mengetahui:

**Ketua Jurusan,
Studi,**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

Koordinator Program



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP.198411302009121004**

**PERKEMBANGAN EKONOMI KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR SEBAGAI LUMBUNG PANGAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2004-2016 SEBAGAI
SUMBANGAN MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN**

SKRIPSI

Oleh

Dandi Gustria Tanahatu

NIM: 06041381722059

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Sani Safitri, M.Si



**Palembang, September 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dandi Gustria Tanahatu

Nim : 06041381722059

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2021

Yang membuat Pernyataan



Dandi Gustria Tanahatu
NIM 06041381722059

PRAKATA

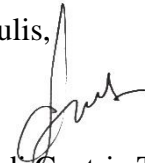
Skripsi dengan judul “Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Sani Safitri, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, ibu Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan segala administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada bapak Dr. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., sebagai penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini, dan juga ucapan terima kasih kepada bapak dan ibu seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran dibidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Juli 2021

Penulis,



Dandi Gustria Tanahatu

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT serta shalawat untuk Nabi Muhammad SAW, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku. Alm. Bapak Rudi Anton Th dan Ibu Royanah. : Orang tua yang selalu mendoakan yang terbaik untukku, memotivasiku, menasehatiku, dan selalu mengusahakan keberhasilanku.
- ❖ Kepada dosen pembimbing skripsiku, Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si. terimakasih atas ilmu, bimbingan, dan motivasi serta waktunya. Semoga Allah Swt limpahkan rahmat dan berkahnya kepada keluarga besar Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si.
- ❖ Kepada dosen pengujiku, Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D dan Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dra. Yunani, M.Pd., Drs. Supriyanto, M.Hum., Drs. Alian, M.Hum., Dr. Farida, M.Si., Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Dra. Sani Safitri, M.Si., Dr. Hudaidah, M.Pd., Dr. Dedi Irwanto, M.A., Dr. Syarifuddin, M.Pd., Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd., dan Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah memberikan ilmu serta pengalaman selama kurang lebih 4 tahun menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya Serta Bapak dan Ibu Staf Administrasi Tesi Fauziah, S.T., Agung Dwi Rizky, S.Pd., dan Icha Tiara Suri, S.E yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi akademik dengan sangat baik. Semoga Allah SWT selalu memuliakan serta memberikan rahmat kepada mereka.
- ❖ Kepada Tasya Arsyada motivatorku dan sahabatku teman sekosan Parameswara dan Macan Lindungan, Agung Wisnu Wardhana, Ahmad Alim Wijaya, Frayoghi Febrian Alfiraz, Mahmud Habibie Aziz Mz, terima kasih telah senantiasa menemani langkah perjalanan selama masa perkuliahan semoga Allah Swt selalu memberikan keberkahan kepada kalian.

- ❖ Seluruh teman-temanku Pendidikan Sejarah Angkatan 2017 Palembang dan Indralaya (Alim, Agung, Ageng, Amir, Aldi, Heru, Yogi, Rajes, Habibie, Depen, Defri, Robi, Febridho, Made, Roni, Puji, Feni, Widya, Cieka, Merinda, Andini, Egi, Marwah, Nisak, Bunga, Indah, Putri, Ratna, Rini, Tiara, Nuril, Sumi, Vina, Anis, Mela, Rima, Arif, Diki, Tedi, Aldi, Irham, Nabila, Luthfi, Nur, Sakinah, Sintia, Yova, Fauziah, Adinda, Pujiyanto, Dandi, Farida, Siti, Ria, Fikri, Egy, Rama, Iqbal, Andi, Aji, Beni, Erik, Desi, Desty, dan Ratih) Semoga kita dapat dipertemukan dipuncak kesuksesan masing-masing.
- ❖ Teman-teman Anggota IMB, anggota HIMAPES, anggota BO Alkahfi, serta LDK Nadwah Unsri yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah kebersamai di saat masa perkuliahan.

MOTTO

“Sumbangsihku tak berharga namun keikhlasan ku nyata”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kedudukan Ogan Komering Ulu Timur Sebelum Kemerdekaan	8
2.2 Kedudukan Ogan Komering Ulu Timur Pasca Kemerdekaan	9
2.3 Terbentuknya Ogan Komering Ulu Timur.....	10
2.3.1 Sejarah Terbentuknya Ogan Komering Ulu Timur.....	10
2.3.2 Keadaan Umum Ogan Komering Ulu Timur.....	11
2.3.2.1 Keadaan Geografis	11
2.3.2.2 Iklim	13
2.3.2.3 Topografi.....	15
2.3.2.4 Demografi	15
2.3.2.5 Luas Daerah Persawahan	18
2.3.2.6 Mata Pencaharian	19

2.3.2.7 Kondisi Ekonomi	21
2.4 Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan.....	22
2.5 Teori Perkembangan	23

BAB III METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	26
3.2.1 Heuristik.....	26
3.2.2 Kritik Sumber.....	28
3.2.2.1 Kritik Eksteren	28
3.2.2.2 Kritik Intern	28
3.2.3 Interpretasi	29
3.2.4 Historiografi	30
3.3 Pendekatan	30
3.3.1 Pendekatan Antropologi.....	31
3.3.2 Pendekatan Sosiologi	31
3.4 Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten OKU Timur Tahun 2004 – 2016.....	33
4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten OKU Timur Tahun 2000 – 2009 ...	33
4.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten OKU Timur tahun 2010 – 2016.....	36
4.2 Perkembangan Pertanian Pangan Kabupaten OKU Timur tahun 2004-2016..	39
4.2.1 Pertanian Padi Kabupaten OKU Timur	43
4.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pertanian Padi Kabupaten OKU Timur ...	43
4.2.3 Peran Pemerintah Pada Bidang Pertanian Pangan Kabupaten OKU Timur	45
4.3 Perkembangan Pertanian Pangan Kabupaten OKU Timur Terhadap Kehidupan Perekonomian Masyarakat Tahun 2004-2016	47
4.3.1 Kehidupan Ekonomi Masyarakat Petani OKU Timur	49

4.3.2 Pabrik Pengolah Padi Sebagai Lumbung Pangan di Kabupaten OKU Timur.....	50
4.3.3 Produksi Padi dan Data Surplus Kabupaten OKU Timur.....	52
4.3.4 Kabupaten OKU Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan.....	54
4.4 Sumbangan Materi Sejarah Perekonomian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR INFORMAN.....	67
LAMPIRAN.....	68

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Luas wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Timur (Km ²) tahun 2014.....	12
Tabel 2.2 Total jumlah hari hujan dan curah hujan setiap bulan di Kabupaten OKU Timur 2014.....	14
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk, Luas Daerah, dan kepadatan penduduk menurut Kecamatan kabupaten OKU Timur tahun 2009.....	16
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk, Luas Daerah, dan kepadatan penduduk menurut Kecamatan kabupaten OKU Timur tahun 2014.....	17
Tabel 2.5 Rata-rata Produksi Sektor Ekonomi Rakyat di Kabupaten OKU Timur ..	19
Tabel 4.1 Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten OKU Timur 2000-2009 Menurut Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan	34
Tabel 4.2 Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten OKU Timur 2010-2016 menurut Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan	36
Tabel 4.3 Kontribusi Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten OKU Timur 2003-2009	40
Tabel 4.4 Kontribusi Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten OKU Timur 2013-2016	41
Tabel 4.5 Realisasi Luas Tanam, Panen, Produksi Padi Kabupaten OKU Timur tahun 2010-2016	53
Tabel 4.6 Data Surplus Beras Kabupaten OKU Timur Tahun 2010 Sampai Dengan 2016.....	54

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Foto Tugu Peringatan Transmigrasi tahun 1937 di Desa Sidomulyo, Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur	68
Lampiran 2 Aliran Sungai Komering ke arah Belitang hingga sampai ke kabupaten OKI	68
Lampiran 3 Aliran irigasi yang merupakan anak sungai Komering yang mengalir areal persawahan di Kabupaten OKU Timur	69
Lampiran 4 Sawah yang baru saja dilakukan penanaman padi setelah sebelumnya dilakukan sebar padi.....	69
Lampiran 5 Luasnya hamparan sawah di kabupaten OKU Timur dan foto sawah usia remaja yang belum tumbuh padi, pada 30 Mei 2021	70
Lampiran 6 Sawah yang telah memasuki usia matang dan siap untuk dipanen oleh petani	70
Lampiran 7 Salah satu kendala yang dialami oleh petani selain hama tikus dan penyakit padi yaitu padi amblas.....	71
Lampiran 8 Foto Peneliti dengan pak Semin yang merupakan seorang petani di desa Karang Binangun	71
Lampiran 9 Foto Peneliti dengan pak Imam yang merupakan seorang Petani di desa Trimoharjo.....	72
Lampiran 10 Foto Peneliti dengan pak Kasiman yang merupakan seorang Petani di desa Srimulyo.....	72
Lampiran 11 Foto Pabrik pengolah padi sekaligus lumbung padi yang menggunakan 2 oven dalam pengolahan, berada di desa Pujorahayu.....	73
Lampiran 12 Foto Pabrik pengolah padi sekaligus lumbung padi yang menggunakan 1 oven dalam pengolahan, berada di desa Srimulyo	73
Lampiran 13 Foto Peneliti dengan pak Basyuni yang merupakan Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur.....	74
Lampiran 14 Komplek Pergudangan Buloq sebagai lumbung pangan kabupaten OKU Timur di desa Jati Mulya.....	74
Lampiran 15 Foto PT. Belitang Panen Raya sebagai pabrik besar pengelola hasil pertanian padi di desa Jati Mulya.....	75

Lampiran 16 Foto sumbangan materi mata kuliah Sejarah Perekonomian kelas Palembang 2018	75
Lampiran 17 Foto sumbangan materi mata kuliah Sejarah Perekonomian kelas ..	76
Lampiran 18 Daftar Pertanyaan Pedoman Wawancara,	77
Lampiran 17 Daftar Berkas-Berkas Penyusunan Skripsi.....	84

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian” Rumusan Masalah dari penelitian ini perkembangan pertanian pangan di daerah Kabupaten OKU Timur dan pengaruh perkembangan pertanian terhadap kehidupan masyarakatnya tahun perkembangan pertanian pangan di daerah Kabupaten OKU Timur tahun 2004-2016, Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan perkembangan pertanian di daerah Kabupaten OKU Timur dan menjelaskan perkembangan pertanian kabupaten OKU Timur terhadap kehidupan perekonomian Masyarakat tahun 2004-2016. Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terutama dalam bidang pertanian pangan sebagai roda perekonomian terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berdiri pada tahun 2004 yang melakukan pemekaran wilayah dari Kabupaten Ogan Komering Ulu, setelah melakukan pemekaran fokus utama dari pemerintah adalah bidang pertanian, hal ini dikarenakan melimpahnya hasil pertanian pangan berupa beras di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sehingga menjadi lumbung pangan Provinsi Sumatera Selatan, hasil panen yang melimpah dari pertanian ini tentu saja mempengaruhi kehidupan masyarakat yang bekerja sebagai petani maupun non petani. Selain itu terdapat juga lumbung pangan besar yang bertujuan untuk menjaga stock beras agar tidak terjadi kekurangan.

Kata Kunci : *Perkembangan, Ekonomi, Pertanian, Ogan Komering Ulu Timur, Masyarakat, Lumbung Pangan.*

Pembimbing,



Dra. Sani Saffitri, M.Si.
NIP.196901011993022001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP.198411302009121004

ABSTRACT

This research is entitled "Economic Development of East Ogan Komering Ulu Regency as a Food Barn for South Sumatra Province in 2004-2016 as a Contribution of Economic History Course" The formulation of the problem from this research is the development of food agriculture in the East OKU Regency area and the influence of agricultural development on people's lives. food agriculture in the East OKU district in 2004-2016, The purpose of this study is to explain the development of agriculture in the East OKU district and explain the agricultural development of the East OKU district on the economic life of the people in 2004-2016. Economic Development of East Ogan Komering Ulu Regency, especially in the field of food agriculture as the largest economic wheel in East Ogan Komering Ulu Regency. The method used in this study is a historical research method which includes heuristics, criticism, interpretation and historiography, data collected through observation, interviews, documentation and literature study. Ogan Komering Ulu Timur Regency was established in 2004 which carried out regional expansion from Ogan Komering Ulu Regency, after expanding the main focus of the government was the agricultural sector, this was due to the abundance of agricultural food products in the form of rice in the Ogan Komering Ulu Timur Regency area so that it became a food barn In South Sumatra Province, the abundant harvest from agriculture certainly affects the lives of people who work as farmers and non-farmers. In addition, there is also a large food barn which aims to maintain rice stocks so that there is no shortage.

Keywords: Development, Economy, Agriculture, Ogan Komering Ulu Timur, Society, Food Barns.

Advisor,



Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP.196901011993022001

Acknowledged by,
Coordinator of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP.198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum kegiatan ekonomi adalah mendapatkan atau menghasilkan barang dan jasa, kegiatan ekonomi memiliki karakteristik yang berbeda disetiap negara ada beberapa sistem ekonomi yang berlangsung, sistem kegiatan ekonomi tersebut antara lain sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi pasar, sistem ekonomi sosialis, sistem ekonomi campuran, dan sistem ekonomi Islam (Pujoalwanto, 2014:58). Selain itu kegiatan ekonomi juga identik dengan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Perekonomian yang ideal adalah suatu kegiatan ekonomi yang terus menerus mengalami peningkatan, stabilitas harga yang terus menguat, neraca perdagangan terus meningkat, peningkatan ini terjadi karena meningkatnya sumber daya alam, sumber daya manusia, dan kemajuan teknologi (Salvatore & Diulio, 2004:80). Hal tersebut yang kemudian membuat perekonomian terus mengalami perkembangan. Sumber daya alam juga berpengaruh kepada banyaknya hasil produksi dari suatu kegiatan ekonomi.

Indikator dalam pertumbuhan ekonomi adalah dengan melihat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB adalah jumlah nilai yang timbul dari seluruh sector perekonomian, pertumbuhan PDRB ditentukan oleh berbagai macam sektor ekonomi di dalamnya. (Faisal, 2015:84). Beberapa contoh sektor ekonomi di Indonesia yaitu industri, pertanian, perdagangan, konstruksi dan pertambangan. Indonesia memiliki tanah yang subur sangat baik dalam hal produksi pertanian namun pembangunan yang kurang merata menyebabkan banyak masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan.

Perkembangan perekonomian bangsa Indonesia mulai dari awal kemerdekaan sampai masa reformasi mengalami pasang surut, pada masa Orde Lama Indonesia belum memiliki kemampuan dalam melakukan pembangunan ekonomi hal ini dikarenakan belum stabilnya kondisi politik di Indonesia hingga pada masa Orde Baru muncul program Repelita atau Rencana Pembangunan Lima Tahun yang bertujuan

untuk pemulihan dan pembangunan ekonomi nasional menjadi prioritas utama, yang memerlukan prasyarat penciptaan stabilitas politik. (Leirissa dkk., 1993:100).

Perekonomian di Indonesia pada masa Orde Lama pusat pembangunan dan perekonomian Indonesia hanya berfokus pada pulau Jawa saja dan tidak merata ke seluruh wilayah Indonesia kemudian Setelah berakhirnya era Orde Lama bangsa Indonesia memasuki era Orde Baru dan kemudian era Reformasi yang ditandai dengan pergantian kekuasaan dari Presiden Soeharto ke Presiden B.J Habibie, hal inilah yang memunculkan aspirasi mengenai otonomi daerah dan desentralisasi yang merupakan salah satu tuntutan reformasi adalah pemberian otonomi daerah yang luas kepada daerah kabupaten atau kota (Amin, 2013:40). Munculnya aspirasi otonomi daerah diharapkan mampu memperbaiki sektor perekonomian daerah yang tertinggal dikarenakan tidak meratanya pembangunan di Indonesia.

Penyebab terjadinya reformasi adalah kesulitan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan Sembilan pahan pokok (sembako) yang harganya terus mengalami kenaikan yang tinggi (Klaudia, 2020:2). Hal ini membuat kehidupan masyarakat Indonesia sangat sulit, tidak hanya di pulau Jawa saja namun hampir seluruh provinsi di wilayah Indonesia, muncul gerakan-gerakan menuntut reformasi agar kehidupan mereka bisa lebih baik. Salah satunya Provinsi Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Provinsi ini memiliki 17 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ilir, Ogan Ilir, Muara Enim, Lahat, Pagar Alam, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, Empat Lawang, Panungkal Abab Lematang Ilir, Kota Palembang, Prabumulih, Lubuk Linggau, Musi Banyuasin, Banyuasin, (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2019:3).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah otonom, yaitu daerah yang menjalankan otonomi, dan otonomi daerah adalah aturan dan kewenangan daerah dalam menjalankan pemerintahannya sendiri, langkah yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mewujudkan otonomi daerah yang luas dan bertanggung jawab dengan

melakukan berbagai macam kebijakan, membentuk organisasi perangkat daerah, dan penataan personil. (Widjaja, 2005:7) Otonomi daerah membuat suatu daerah memiliki wewenang dalam mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintah dan masyarakat sesuatu perundang-undangan dan diawasi oleh pemerintah pusat.

Daerah provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2014 memiliki luas wilayah 8.701.741 hektar dengan lahan pertanian seluas 5.524.725 hektar atau sekitar 70 persen dari seluruh wilayah daratannya, mencakup lahan persawahan dan ladang (Komariah Siti Hildayanti, 2013:196). Luasnya daerah pertanian ini membuat mata pencarian sebagian besar masyarakat adalah petani, salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi penghasil beras terbesar adalah Kabupaten OKU Timur yang kemudian menjadikan pertanian sebagai ekonomi utama daerah tersebut.

Potensi dalam melakukan kegiatan ekonomi di Kabupaten OKU Timur adalah pertanian karena memiliki topografi berupa lahan basah dan kering jadi sangat baik untuk pengembangan sektor pertanian. Karena pada umumnya lahan basah digunakan untuk area pertanian dan lahan kering digunakan untuk pemukiman dan kegiatan manusia. Di Kabupaten OKU Timur 73,5% penduduknya memiliki mata pencarian sebagai petani, sisanya menyebar di berbagai sektor seperti Industri, perdagangan dan jasa. Dalam kondisi seperti ini dapat diketahui bahwa potensi terbesar di wilayah Kabupaten OKU Timur adalah sektor pertanian. Agar pendapatan dan kesejahteraan masyarakat meningkat maka perlu adanya peningkatan aktivitas dan kinerja masyarakatnya (Ishak Zulkarnain, 2009:25).

Kinerja pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten OKU Timur terus mengalami peningkatan. Pada awal pemekaran dari Kabupaten OKU tahun 2000-2001 hanya tumbuh 3,73%, tetapi di tahun 2006 sudah mencapai 6,49%. Dalam waktu kurang lebih selama 5 tahun tumbuh sebesar 5,14%, ini merupakan salah satu pertumbuhan yang sangat signifikan mengingat OKU Timur merupakan daerah yang baru terbentuk. (Asngari Imam, 2008:10). Peningkatan ini terjadi karena pemerintah OKU Timur sangat mendukung potensi pertanian dengan membagikan bantuan berupa traktor dan

juga membangun Gedung riset pertanian yang ada di desa Gumawang, Belitang, OKU Timur.

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten OKU Timur berdasarkan penelitian Yunani, Efriyandika Hadi (2017:46) di UNSRI, Indralaya, Sumatera Selatan, ia menjelaskan bahwa peningkatan ekonomi wilayah OKU Timur tidak lepas dari adanya peran pengetahuan di bidang pertanian dan juga didukung dengan kondisi alam yang baik dan juga sistem irigasi yang sangat mendukung pertanian yang ada di daerah OKU Timur, irigasi yang mengalir di daerah sangat mempengaruhi lahan pertanian, irigasi di OKU Timur dibagi menjadi berbagai bendungan yang di buat oleh pemerintah kolonial Belanda.

Kemudian berdasarkan skripsi yang ditulis oleh Mega Fitriani (2011:3) di UNSRI, Indralaya, Sumatera Selatan, menjelaskan bahwa pertanian di OKU Timur sangat tergantung pada saluran irigasi BK (Bendungan Komerling) yang dahulu di buat oleh pemerintah Hindia Belanda. Irigasi inilah yang mengalir areal persawahan di daerah Kabupaten OKU Timur yang memiliki induk bendungan di Martapura yang bernama bendungan Perjaya, bendungan perjaya mengalir sungai-sungai kecil sepanjang wilayah Kabupaten OKU Timur yang dikenal dengan irigasi BK atau Bendungan Komerling.

Dari beberapa penelitian terdahulu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat bagaimana perkembangan ekonomi OKU Timur pada sektor pertanian, karena pertanian di daerah OKU Timur merupakan salah satu lumbung pangan provinsi Sumatera Selatan tahun 2004 sampai tahun 2016. Penelitian lebih ditekankan pada perkembangan perekonomian Kabupaten OKU Timur khususnya dalam bidang pertanian sebagai lumbung pangan provinsi Sumatera Selatan. Sehingga Penulis akan judul penelitian yang berjudul **Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian.**

1.2 Rumusan Masalah :

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan bagi penulis dalam penelitian ini adalah :

1.2.1 Bagaimana perkembangan pertanian pangan di daerah Kabupaten OKU Timur tahun 2004-2016?

1.2.2 Bagaimana pengaruh perkembangan pertanian pangan kabupaten OKU Timur terhadap kehidupan perekonomian Masyarakat tahun 2004-2016?

1.3 Batasan Masalah

Agar dapat dipahami mengenai penelitian yang dilakukan supaya tidak terjadi kesimpangsiuran dan dapat diuraikan dengan mudah dan jelas maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, pembahasan dalam ruang lingkup ini meliputi :

a. Skup tematikal

Skup ini merupakan pembatasan agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dari konteks bahasan yang sudah ditetapkan. Penelitian ini mengambil judul “Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2004-2016 sebagai sumbangan mata kuliah sejarah perekonomian” hal ini dilakukan agar penelitian lebih terfokuskan pada perkembangan ekonomi khususnya dalam bidang pertanian pangan yaitu beras di Kabupaten OKU Timur.

b. Skup Spasial

Skup spasial adalah pembatasan wilayah yang menjadi objek suatu penelitian dan peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini wilayah yang dicakup adalah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan mengambil sampel daerah kecamatan yang menghasilkan pertanian terbesar di kabupaten OKU Timur

yaitu daerah Belitang dan sekitarnya. Daerah OKU Timur merupakan salah satu daerah yang menghasilkan komoditi pertanian pangan beras yang besar di provinsi Sumatera Selatan.

c. Skup Temporal

Skup temporal adalah waktu atau kapan peristiwa itu terjadi. Penelitian ini membatasi waktu antara tahun 2004 sampai tahun 2016, dengan alasan pada tahun 2004 daerah Kabupaten OKU Timur mulai berdiri setelah dilakukan pemekaran dari wilayah OKU, dan tahun 2016 adalah masa akhir kepemimpinan dari Herman deru sebagai Bupati OKU Timur yang pertama. Setelah masa kepemimpinan Herman Deru selesai, perkembangan ekonomi di wilayah OKU Timur mulai mengalami pasang surut, hal ini disebabkan karena transportasi sulit sebab banyak peristiwa yang terjadi antara lain runtuhnya jembatan gunung batu yang memotong jalur utama transportasi dari OKU Timur ke kota Palembang dan jalan yang mulai rusak sehingga menyebabkan banyak kecelakaan truk yang membawa banyak komoditi yang akan dikirim ke luar wilayah OKU Timur.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1.4.1 Untuk menjelaskan perkembangan pertanian pangan di daerah Kabupaten OKU Timur tahun 2004-2016.
- 1.4.2 Untuk menjelaskan perkembangan pertanian pangan kabupaten OKU Timur terhadap kehidupan perekonomian Masyarakat tahun 2004-2016

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sejarah bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
2. Untuk dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran sejarah terutama sejarah mengenai kabupaten OKU Timur.
3. Memberikan Informasi mengenai perkembangan ekonomi di wilayah kabupaten OKU Timur
4. Memberikan informasi mengenai dampak dari perkembangan ekonomi kabupaten OKU Timur terhadap kehidupan Masyarakat OKU Timur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kedudukan Ogan Komeriing Ulu Timur Sebelum Kemerdekaan

Secara historis, pemekaran Kabupaten Ogan Komeriing Ulu (OKU) adalah pengulangan yang dilakukan pada masa Pemerintahan Hindia Belanda pada tahun 1918 dengan bentuk pemerintahan saat itu adalah Afdeling (Kabupaten) Ogan Komeriing Ulu yang beribukota di Muaradua, kemudian berpindah ke Baturaja, daerah Afdeling Ogan Komeriing Ulu ini meliputi 3 Onder Afdeling yaitu Onder Afdeling Ogan Komeriing Ulu, Onder Afdeling Komeriing Ulu dan Onder Afdeling Makakau dan Ranau. (<http://www.okutimurkab.go.id/sejarah>, diakses pada 3 Maret 2021) hal inilah yang menyebabkan daerah OKU Timur memiliki ibukota di Martapura.

Pada masa pemerintahan Hindia Belanda diadakan transmigrasi penduduk yang dilatarbelakangi politik balas budi atau politik etis yang digagas oleh Van Deventer dengan tulisannya yang berjudul “*Een Eere Schuld*” yang didalamnya berisi kesulitan hidup masyarakat Pulau Jawa akibat tanam paksa yang diterapkan oleh pemerintah Hindia Belanda sebelumnya. Perpindahan penduduk ini dilakukan dari Pulau Jawa ke beberapa wilayah di pulau lainnya (Direktorat Jenderal Penyiapan Kawasan dan Pembangunan Permukiman Transmigrasi. 2015:4) transmigrasi adalah perpindahan penduduk dalam rangka untuk sebagai penyeimbang persebaran penduduk, hal inilah yang menyebabkan daerah OKU Timur memiliki banyak penduduk yang berasal dari Pulau Jawa.

Masyarakat dari pulau Jawa yang melakukan transmigrasi ke wilayah OKU Timur dikirim antara tahun 1937 dan 1941 ke daerah Belitang, mereka mendapatkan tanah untuk mereka olah menjadi ladang pertanian dari pemerintah kolonial Belanda. Masyarakat transmigrasi hidup berdampingan dan bergotong royong. Pemukiman Masyarakat Belitang tahun 1937 hingga 1941 dimaksudkan untuk menjadi inti dari bagian daerah transmigrasi (Pelzer. 1945:217). Desa yang menjadi tempat transmigrasi di Belitang adalah desa Sidomulyo yang kemudian di bangun tugu Yogyakarta sebagai

peringatan bahwa desa tersebut merupakan pemukiman pertama di Belitang tugu tersebut tertulis angka tahun 1937.

Para transmigran yang berasal dari Pulau Jawa ini yang kemudian mengubah lahan di OKU Timur sehingga menjadi daerah pertanian penghasil pangan dan berkembang sangat pesat hingga menjadi salah satu daerah penghasil beras terbesar di Sumatera Selatan. Dikarenakan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kondisi perekonomian yang terjadi di OKU Timur dalam kurun waktu setelah melakukan pemekaran dengan Kabupaten OKU dan menjadi daerah kabupaten yang mandiri pada tahun 2004.

2.2 Kedudukan Ogan Komering Ulu Timur Pasca Kemerdekaan

Pasca kemerdekaan Indonesia tahun 1945 daerah Ogan Komering Ulu Timur menjadi salah satu tujuan dari gelombang transmigrasi yang dilaksanakan pada masa orde baru tahun 1969-1999 Pembangunan dan Pengembangan Kota Terpadu Mandiri di Kawasan Transmigrasi dilaksanakan revitalisasi pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kawasan transmigrasi agar kawasan transmigrasi berkembang dan selanjutnya terbentuk pusat pertumbuhan. (Direktorat Jenderal Penyiapan Kawasan dan Pembangunan Permukiman Transmigrasi. 2015:13) masyarakat yang melakukan transmigrasi dari Pulau Jawa juga diberikan lahan oleh pemerintah untuk dapat melakukan kegiatan ekonomi dan juga membuka area pertanian sampai dengan masa reformasi terjadi peningkatan.

Pada tahun 1980 setelah dilakukan transmigrasi dari Pulau Jawa, masyarakat Belitang kabupaten OKU Timur mengalami peningkatan sebesar 204 % yakni dengan jumlah penduduk 120.526 jiwa. Melihat data tersebut, selama 26 tahun lamanya pertumbuhan jumlah penduduk sangat tinggi. Tingginya angka pertumbuhan penduduk tidak hanya disebabkan karena jumlah angka kelahiran saja, tetapi juga oleh banyaknya para transmigrasi asal Jawa yang ditempatkan di wilayah Belitang (Hadi, 2017:42) kemudian terjadi percampuran budaya antara masyarakat transmigrasi yang berasal

dari Pulau Jawa dengan masyarakat asli daerah OKU Timur yaitu suku Komerling dan suku Ogan.

Masyarakat di daerah Kabupaten OKU Timur yang sebagian besar merupakan masyarakat transmigrasi yang berasal dari Pulau Jawa kemudian menjadikan sebagian daerahnya lahan pertanian padi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap tahun panen di OKU Timur sebanyak dua kali sejak adanya sistem irigasi yang baik sejak tahun 1980. Komunikasi antara sesama petani di OKU Timur cukup baik sehingga aliran dari irigasi juga baik.

OKU Timur yang pada awalnya merupakan gabungan dari daerah Kabupaten OKU yang sekarang menjadi OKU Induk yang beribukota di Baturaja kemudian memisahkan diri menjadi kabupaten sendiri, pertumbuhan masyarakat di Kabupaten OKU Timur juga berpengaruh kepada perkembangan daerah OKU Timur terutama masyarakat yang pada awalnya melakukan transmigrasi, perkembangan inilah yang membuat peneliti akan melakukan penelitian tentang kondisi ekonomi masyarakat yang berkembang setelah daerah OKU Timur berdiri tahun 2004.

2.3 Terbentuknya Ogan Komerling Ulu Timur

2.3.1 Sejarah Terbentuknya Ogan Komerling Ulu Timur

Terbentuknya Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur pada awalnya merupakan salah satu isu yang berkembang mengenai otonomi daerah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu pemekaran daerah, isu pemekaran daerah ini terus menerus digaungkan terutama di Kabupaten Ogan Komerling Ulu (OKU) yang saat itu wilayahnya mencakup Ogan Komerling Ulu Induk, Ogan Komerling Ulu Timur, dan Ogan Komerling Ulu Selatan. Daerah yang melakukan pemekaran yaitu Ogan Komerling Ulu Timur (OKU Timur) dan Ogan Komerling Ulu Selatan (OKU Selatan). Pemekaran Kabupaten OKU Timur dan OKU Selatan didukung penuh oleh masyarakat dan tokoh politik yaitu DPRD kabupaten OKU, sehingga kemudian disetujui pemekaran daerah tersebut (Imron, 2006:2)

Setelah melalui berbagai macam persiapan pembentukan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur kemudian tanggal 19 juli sampai 21 juli tahun 2002 DPR RI melalui komisi II beserta Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah dan Tim Departemen Dalam Negeri melakukan kunjungan, survey dan evaluasi, selanjutnya disetujui pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan ditetapkan UU Nomor 37 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003. pada tanggal 17 Januari 2004 Drs. Amri Iskandar,MM dilantik menjadi pejabat bupati OKU Timur oleh Gubernur Sumatera Selatan Syahrial Oesman, dan setelah itu meletakkan kerangka awal dari penataan kelembagaan dan dimulai jalannya roda Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (<http://www.okutimurkab.go.id/sejarah>, diakses pada 3 Maret 2021).

Setelah melalui berbagai macam persiapan pemekaran daerah pada tanggal 17 Januari 2004 Kabupaten OKU Timur resmi terbentuk, beribu kota di Martapura. Setelah OKU Timur terbentuk maka diadakan pemilihan kepala daerah secara langsung yang pertama kali dan terpilih H.Herman Deru,SH dan H.M.Kholid Mawardi sebagai Bupati dan Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Timur yang dilantik pada tanggal 23 Agustus 2005, daerah OKU Timur memiliki luas 3.370 km² atau 337.000 Ha, yang terdiri daeri 20 kecamatan, 305 desa, 7 kelurahan dan 20 desa persiapan. Wilayah OKU Timur beriklim tropis dan cenderung kering dan lebih banyak daratan sehingga dimanfaatkan untuk pengusaha pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan dan juga pemukiman penduduk. (Profil potensi dan peluang investasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2018:3).

2.3.2 Keadaan Umum Ogan Komering Ulu Timur

2.3.2.1 Keadaan Geografis

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu dari 17 kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Selatan, kabupaten ini memiliki luas 3.370 km². dari sisi geografis daerah kabupaten ini terletak 103°40'â€™ Bujur Timur sampai dengan 104°33'â€™ Bujur Timur dan antara 3°45'â€™ sampai dengan 4°55'â€™ Lintang

Selatan. ([okutimurkab.go.id/Letak dan Luas Wilayah](http://okutimurkab.go.id/Letak%20dan%20Luas%20Wilayah)) diakses pada 23 maret 2021)

Adapun daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berbatasan dengan :

- Sebelah : Berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir Utara
- Sebelah : Berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Selatan Kabupaten Way Kanan (Provinsi Lampung)
- Sebelah : Berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu dan dan Barat Kabupaten Ogan Ilir
- Sebelah : Berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir Timur

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur beribukota di Martapura memiliki luas wilayah Pemerintahan meliputi 20 Kecamatan, 7 Kelurahan, 305 Desa dan 20 Desa persiapan (hingga akhir 2018). Adapun luas wilayah kabupaten OKU TIMUR berdasarkan kecamatan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Luas wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Timur (Km²) tahun 2014.

Nama Kecamatan	Luas Km ²	Persentase %
1. Martapura	102,16	3,03
2. Bunga Mayang	113,54	3,37
3. Jaya Pura	230,17	6,83
4. B.P. Peliung	154,13	4,57
5. Buay Madang	114,36	3,39
6. Buay Madang Timur	156,25	4,64
7. B.P. Bangsa Raja	192,95	5,73
8. Madang Suku II	129,34	3,84
9. Madang Suku III	195,32	5,79
10. Madang Suku I	211,25	6,27
11. Belitang Mdg Raya	163,59	4,85
12. Belitang I	354,50	10,53
13. Belitang Jaya	91,97	2,73

14. Belitang III	153,87	4,56
15. Belitang II	153,59	4,56
16. Belitang Mulya	45,97	1,36
17. Semendawai Suku III	297,77	8,83
18. Semendawai Timur	183,27	5,44
19. Cempaka	101,00	3,00
20. Semendawai Barat	225,00	6,68
Jumlah	3370	100

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur 2015)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kecamatan yang terbesar adalah Belitang I dengan luas daerah 354,50 Km² atau 10,53% luas dari keseluruhan wilayah Kabupaten OKU Timur, hal ini juga disebabkan karena kecamatan Belitang I merupakan tempat tujuan daerah transmigrasi pertama yang berasal dari pulau Jawa pada tahun 1937, sehingga masyarakat yang tinggal kemudian berkembang dan mengolah tanah menjadi daerah pertanian hal ini yang menjadikan daerah Belitang I sebagai salah satu penghasil pertanian pangan terbesar di Kabupaten OKU Timur.

Kemudian daerah terkecil yaitu Kecamatan Belitang Mulya dengan luas 45,97 Km² atau 1,36% luas wilayah di Kabupaten OKU Timur, walau menjadi kecamatan yang terkecil namun potensi alam dan daerahnya sama dengan daerah kecamatan lain yang lebih besar seperti Belitang I dan sebagainya.

Luas kecamatan ini sangat berpengaruh terhadap luas daerah pertanian yang dimilikinya dan juga perbedaan kontur tanah juga berpengaruh sebab tanah yang baik akan menghasilkan pertanian yang baik juga. Berdasarkan tabel tersebut peneliti akan meneliti data yang dihasilkan disetiap kecamatan dalam produksi pertanian pangan terutama padi dari tahun 2004 sampai tahun 2016 bagaimana peningkatan kondisi disetiap kecamatan dari yang terbesar sampai yang terkecil dan mengetahui kondisi perekonomian daerah tersebut.

2.3.2.2 Iklim

Curah hujan suatu daerah dipengaruhi oleh kondisi geografis wilayah, iklim dan arus udara. Kondisi ini berpengaruh terhadap curah hujan yang tidak sama karena

letak geografis dan topografi wilayah yang berbukit–bukit, maka berdasarkan klasifikasi iklim menurut Schmidt dan Ferguson, daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tergolong tipe iklim C dengan tingkat kelembapan 60 – 70 %. Jumlah bulan basah 3,6 dan bulan kering 3,2 dengan rata – rata dimulai dari bulan Oktober dan berakhir pada bulan Juli.([Ogan Komering Ulu Timur \(okutimurkab.go.id\)](http://okutimurkab.go.id)/ Cuaca dan Iklim, diakses pada 25 maret 2021)

Kondisi iklim di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur termasuk tropis basah dengan variasi curah hujan antara 2.554 – 3.329 mm/tahun. Bulan terkering adalah bulan Juli dengan curah hujan sekitar 280 mm. Periode kering antara bulan Mei – Agustus dengan curah hujan antara 113 – 175 mm. Suhu bervariasi dengan rata-rata 22 – 31oC. Angin bertiup antara 15 – 20 km/jam. Kondisi geografis wilayah dan iklim sangat cocok untuk pertanian di OKU Timur sehingga dalam satu tahun mengalami musim panen dua kali.

Tabel 2.2
Total jumlah hari hujan dan curah hujan setiap bulan di Kabupaten OKU Timur 2014.

No	Bulan	Jumlah hari hujan (hari)	Curah hujan (mm)
1	Januari	29	397,40
2	Februari	14	115,50
3	Maret	15	278,00
4	April	20	169,50
5	Mei	22	143,50
6	Juni	16	300,00
7	Juli	16	214,00
8	Agustus	14	115,00
9	September	4	94,90
10	Oktober	6	21,60
11	November	23	187,80
12	Desember	26	652,80

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur 2015)

Dari tabel di atas curah hujan yang datang setiap bulan bervariasi namun para petani yang menanam padi rata-rata tidak dilakukan secara bersamaan sebab perbedaan geografis wilayahnya, daerah kecamatan Belitang I waktu tanam padinya berbeda dengan daerah kecamatan Martapura biasanya para petani menyesuaikan dengan kondisi wilayahnya namun secara umum curah hujan yang sedikit bukan berarti tidak adanya kegiatan pertanian, karena pertanian sudah dialiri oleh irigasi yang melintang sepanjang wilayah Kabupaten OKU Timur hingga ke Kabupaten OKI.

Iklm juga memiliki pengaruh besar kepada pertanian karena kondisi pengairan sangat berpengaruh kepada lahan pertanian sawah sebab sawah selalu membutuhkan air agar memiliki terus hidup dengan sehat. Perkembangan pertanian berpengaruh pada penelitian yang akan dilakukan tentang pertanian pada tahun 2004 sampai tahun 2016.

2.3.2.3 Topografi

Topografi dan ketinggian di wilayah Kabupaten OKU Timur berkisar antara 35 – 67 meter di atas permukaan laut, keadaan tanah di wilayah Kabupaten dapat digolongkan ke dalam wilayah datar (peneplain zone), bergelombang (piedmont zone) dan berbukit (hilly zone). (www.okutimurkab.go.id/Topografi, diakses pada 23 maret 2021). Kontur tanah cocok pertanian sebab kondisi tanah tidak berubah ubah dalam waktu yang cukup lama.

Kontur tanah yang cocok ini mendukung jalanya pertanian pangan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur peneliti akan meneliti perkembangan yang terjadi dari tahun 2004 sampai tahun 2016.

2.3.2.4 Demografi

Kondisi masyarakat di Kabupaten OKU Timur terus mengalami pertumbuhan setiap tahun berdasarkan kondisi eksisting Jumlah Penduduk Kabupaten OKU Timur tahun 201 tercatat berjumlah 599.904 jiwa dan pada tahun 2014 tercatat 634.700 jiwa dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan di Kecamatan Buay Madang Timur

yakni 55.617 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja dengan jumlah penduduk 11.502 jiwa saja dengan tingkat kepadatan 186 km². (<http://www.okutimurkab.go.id/demografi>, diakses pada 23 maret 2021).

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk, Luas Daerah, dan kepadatan penduduk menurut Kecamatan kabupaten OKU Timur tahun 2009

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Daerah (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
1	Martapura	47.352	102,16	463,51
2	Bunga Mayang	15.673	113,54	138,04
3	Jaya Pura	11.446	230,17	49,73
4	Buay Pemuka Peliung	30.982	154,13	201,01
5	Buay Madang	35.127	114,36	307,16
6	Buay Madang Timur	52.637	156,25	336,87
7	Buay Pemuka Bangsa Raja	10.876	192,95	56,36
8	Madang Suku II	28.009	129,34	216,55
9	Madang Suku III	23.203	195,32	118,79
10	Madang Suku I	33.550	211,25	158,81
11	Belitang Madang Raya	40.272	163,59	246,17
12	Belitang I	49.585	354,50	139,87
13	Belitang Jaya	17.908	91,97	194,71
14	Belitang III	32.368	153,87	210,36
15	Belitang II	39.121	153,59	254,71
16	Belitang Mulya	19.527	45,97	424,77
17	Semendawai Suku III	36.102	297,77	121,24
18	Semendawai Timur	32.115	183,27	175,23
19	Cempaka	24.794	101,00	245,48
20	Semendawai Barat	19.257	225,00	85,58
JUMLAH		599.904	3.370,00	178,01

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur 2010)

Jumlah masyarakat suatu daerah sangat berpengaruh kepada perekonomian selain jumlah masyarakat luas wilayah juga mempengaruhi keadaan ekonomi terutama

masyarakat yang bekerja sebagai petani di wilayah kabupaten OKU Timur. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan selama 5 tahun.

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk, Luas Daerah, dan kepadatan penduduk menurut Kecamatan kabupaten OKU Timur tahun 2014.

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Daerah (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
1	Martapura	50.095	102,16	261
2	Bunga Mayang	16.481	113,54	85
3	Jaya Pura	12.103	230,17	76
4	Buay Pemuka Peliung	32.793	154,13	196
5	Buay Madang	37.133	114,36	460
6	Buay Madang Timur	55.617	156,25	390
7	Buay Pemuka Bangsa Raja	11.502	192,95	111
8	Madang Suku II	29.679	129,34	122
9	Madang Suku III	24.630	195,32	147
10	Madang Suku I	35.395	211,25	154
11	Belitang Madang Raya	42.491	163,59	617
12	Belitang I	52.557	354,50	283
13	Belitang Jaya	18.942	91,97	152
14	Belitang III	34.284	153,87	313
15	Belitang II	41.357	153,59	722
16	Belitang Mulya	20.659	45,97	156
17	Semendawai Suku III	38.335	297,77	176
18	Semendawai Timur	34.021	183,27	245
19	Cempaka	26.288	101,00	89
20	Semendawai Barat	20.338	225,00	51
JUMLAH		634.700		186

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur 2015)

Pertumbuhan Masyarakat yang terjadi pada tahun 2009 sampai tahun 2014 adalah 34.796 jiwa, hal ini merupakan kenaikan yang cukup tinggi, kecamatan yang memiliki penduduk terbanyak adalah kecamatan Buay Madang Timur dengan jumlah penduduk pada tahun 2009 berjumlah 52.637 meningkat menjadi 55.617 pada tahun

2014 dan penduduk yang paling sedikit yaitu kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja pada tahun 2009 berjumlah 10.876 kemudian pada tahun 2014 berjumlah 11.502,

Wilayah kecamatan yang penduduknya cukup padat tahun 2009 yaitu kecamatan Martapura yang merupakan ibukota Kabupaten OKU Timur dengan kepadatan 463,51 Km² namun pada tahun 2014 wilayah kecamatan terpadat yaitu Belitang Madang Raya dengan kepadatan 617 Km² wilayah kecamatan yang kepadatan penduduknya sedikit yaitu Jaya Pura dengan kepadatan 49,73 Km² pada tahun 2014 kecamatan dengan kepadatan penduduk yang sedikit adalah Semendawai Barat dengan kepadatan 51 Km².

Perubahan kondisi Masyarakat dari tahun ketahun disebabkan karena melakukan perpindahan penduduk, antara satu kecamatan ke kecamatan lain di Kabupaten OKU Timur hal ini biasanya disebabkan karena pernikahan dan sebagainya.

2.3.2.5 Luas Daerah Persawahan

Hasil pertanian di Kabupaten OKU Timur ditentukan oleh luas lahan persawahan yang ada, semakin luas lahan persawahan maka semakin banyak jumlah panen yang dihasilkan selain kondisi persawahan faktor lain yang mendukung adanya persawahan adalah faktor irigasi yang mengalir area disekitar Kabupaten OKU Timur irigasi ini dinamakan sungai Komerling dan sungai Ogan yang ada dasarnya menjadi nama dari daerah itu sendiri yaitu Ogan Komerling Ulu Timur.

Aliran yang dibuat juga dibendung dan diberi nama Bendungan Komerling (BK) yang terdiri dari 1 sampai 30 dengan anak sungai yang mengalir desa-desa masyarakat di wilayah Kabupaten OKU Timur, hal ini yang merupakan faktor penting dalam kehidupan pertanian di Kabupaten OKU Timur.

Banyaknya jumlah irigasi dalam (Ha) ditentukan oleh aliran sungai yang ada. Kecamatan yang memiliki jumlah aliran irigasi terbanyak adalah Buay Madang Timur (BMT) dengan 7,539 Ha sedangkan daerah yang minim jumlah irigasi yaitu kecamatan

Jayapura dengan 424 Ha hal ini disebabkan karena kecamatan Jayapura memiliki kontur daerah perbukitan dan hutan yang cukup lebat sehingga agak sulit jika dijadikan sebagai daerah pertanian yang memadai terutama pertanian pangan.

Setiap tahun hasil pertanian meningkat bahkan dalam kondisi yang baik dalam satu tahun Kabupaten OKU Timur bisa memanen padi sebanyak dua kali. Kemudian hampir setiap tahun juga diadakan tradisi panen raya yaitu panen padi yang terjadi hampir bersamaan di Kabupaten OKU Timur hal ini sampai membuat Kabupaten OKU Timur memperoleh Satyalencana Pembangunan bidang pertanian dari Presiden selama empat tahun berturut-turut.

Sehubungan dengan jumlah lahan irigasi pada tabel tersebut peneliti akan melakukan penelitian tentang perkembangan pertanian dari tahun 2004 sampai tahun 2016.

2.3.2.6 Mata Pencaharian

Mata Pencaharian masyarakat di Kabupaten OKU Timur pada umumnya merupakan petani hal ini merupakan pemanfaatan penggunaan lahan. Sebanyak 241.573 ha atau 65.29 % penggunaan lahan di Kabupaten OKU Timur yang digunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Kondisi ini juga ditunjang dengan adanya Irigasi Perjaya yang menjangkau wilayah yang luas dengan anak sungai irigasi sampai ke wilayah Kabupaten OKI. Suatu prestasi bagi Kabupaten OKU Timur yang menjadi lumbung beras di Provinsi Sumatera Selatan. ([http://www.okutimurkab.go.id/pemanfaatan lahan](http://www.okutimurkab.go.id/pemanfaatan_lahan), diakses pada 5 April 2021).

Sektor perekonomian masyarakat Kabupaten OKU Timur dipengaruhi oleh produksi dan penjualan.

Tabel 2.5**Rata-rata Produksi Sektor Ekonomi Rakyat di Kabupaten OKU Timur.**

No	Sektor/Subsektor Ekonomi	Kapasitas Produksi (Kg ^a /Kubik ^b /Unit ^c)	Produksi/Volume Penjualan (Kg ^a /Kubik ^b /Unit ^c)
1	Pertanian	4.935 ^a	4.574 ^a
	- Tanaman Pangan	2.306 ^a	2.203 ^a
	- Perkebunan	8.757 ^a	7.705 ^a
	- Perikanan	8.614 ^a	8.326 ^a
	- Peternakan	61 ^a	60 ^a
2	Pertambangan	375 ^b	309 ^b
3	Industri Pengolahan	7.698	6.681
	- Padi	354 ^a	352 ^a
	- Karet	50 ^a	30 ^a
	- Genteng	24.611 ^c	18.032 ^c
	- Kerupuk dan Keripik	3.600 ^a	3.500 ^a
	- Percetakan	645 ^c	277 ^c
	- Mebel	10 ^b	9 ^b
	- Tahu dan Tempe	724 ^a	577 ^a
	- Batu-Bata (Batako)	23.945 ^c	24.023 ^c
4	Perdagangan		33.083
	- Pupuk		62.000 ^a
	- Sembako dan Alat RT		125 ^c
	- Kayu Olahan		10 ^b
	- Kopra		133.000 ^a
	- Pakaian		1.700 ^c
	- HP		1.667 ^c
5	Transportasi dan Komunikasi		142 ^c
6	Hotel dan Restoran		1.533 ^c
7	Jasa-Jasa		623 ^c
	- Reparasi Kendaraan		96 ^c
	- Utilitas (Air, Listrik dan Bangunan)		1.149 ^c

(Ishak, 2009:29)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah produksi sektor ekonomi masyarakat OKU Timur yang terbesar adalah Industri Pengolahan sebab masyarakat yang ada di Kabupaten OKU Timur tidak hanya bekerja sebagai petani dan buruh tani kebanyakan bekerja juga sebagai genteng dan batu-bata, hal ini dilakukan tentu saja

karena masa tanam padi yang membutuhkan waktu cukup lama sampai 4 bulan dalam satu tahun.

Sehubungan dengan tabel kegiatan ekonomi diatas peneliti akan melakukan penelitian mengenai kondisi ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dari tahun 2004 sampai tahun 2016.

2.3.2.7 Kondisi Ekonomi

- Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah produksi barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu, atas dasar harga berlaku Kabupaten OKU Timur dalam kurun waktu 2005-2012 mengalami meningkat. Jika pada tahun 2005 PDRB kabupaten OKU Timur atas dasar harga berlaku sebesar Rp 2,61 triliun, meningkat menjadi Rp 4,73 triliun tahun 2009, dan tahun 2012 menjadi Rp 7,06 triliun. Dilihat dari kontribusinya pada tahun 2012, sektor pertanian merupakan kontributor utama pembentukan PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (44,63%), disusul sektor perdagangan, hotel dan restoran (17,26%) dan sektor jasa-jasa (16,46%).

Nilai PDRB Kabupaten OKU Timur atas dasar harga konstan selama kurun waktu 2007-2012 mengalami peningkatan setiap tahun. Meskipun secara nasional tahun 2008 pertumbuhan ekonomi cenderung melambat, tetapi kondisi perekonomian OKU Timur tetap stabil. Penghitungan nilai PDRB atas dasar harga konstan ini bertujuan untuk melihat pertumbuhan output barang dan jasa tanpa terpengaruh tingkat harga. Pada tahun 2012, PDRB Kabupaten OKU Timur atas dasar harga konstan senilai Rp 2,68 triliun, meningkat dari tahun 2010 yang bernilai Rp 2,34 triliun.

Dilihat dari kontribusi masing-masing sektor tampak bahwa sektor pertanian juga merupakan *leading sektor* dalam pembentukan PDRB Kabupaten OKU Timur. Tiga sektor utama penyumbang PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur atas

dasar harga konstan tidak berbeda dengan PDRB atas dasar harga berlaku. (<http://www.okutimurkab.go.id/sosial-ekonomi>, diakses pada 23 maret 2021)

- **Pendapatan Perkapita**

Indikator ekonomi makro lainnya yang bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah adalah pendapatan per kapita penduduk. Secara umum besaran pendapatan per kapita adalah hasil pembagian besaran PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Sebagai indikator ekonomi makro, pendapatan per kapita dapat menjadi informasi awal mengenai tingkat kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi pendapatan per kapita penduduk suatu wilayah, maka tingkat kesejahteraan penduduknya semakin tinggi.

Pendapatan per kapita penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun baik dihitung atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Pada tahun 2012 pendapatan per kapita penduduk Ogan Komering Ulu Timur sebesar Rp. 11,23 juta (atas dasar harga berlaku) atau sebesar Rp. 4,26 juta (atas dasar harga konstan). Masing-masing meningkat dibandingkan dengan tahun 2011 yang sebesar Rp. 10,04 juta (atas dasar harga berlaku) dan Rp. 4,04 juta (atas dasar harga konstan). (<http://www.okutimurkab.go.id/sosial-ekonomi>, diakses pada 23 maret 2021).

2.4 Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan

Lumbung pangan memiliki pengertian yaitu lumbung adalah tempat atau wadah dan pangan adalah makanan merupakan suatu tempat atau lembaga yang akan menampung hasil panen petani untuk kemudian dijual kepasar. langkah ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional dari waktu-kewaktu (Sawitri, 2018:20)

Keberadaan lumbung pangan sebagai kelembagaan cadangan pangan telah memiliki banyak peran terutama untuk masyarakat luas dalam mengatasi kesulitan

pangan di masyarakat (Rachmat, dkk. 2011:44) dalam suatu daerah biasanya terdapat lumbung pangan yang sudah disediakan oleh pemerintah supaya dapat mengatasi masalah kekurangan pangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti lumbung pangan adalah tempat atau bangunan untuk menyimpan padi atau bahan makanan lain untuk menghadapi masa paceklik atau masa sulit.

Berdasarkan penjelasan diatas, lumbung pangan adalah tempat untuk menyimpan hasil pertanian yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan atau untuk di jual kepasar lumbung pangan bisa berbentuk suatu tempat awat lembaga sehingga akan lebih mudah untuk melakukan kegiatan perekonomian di dalamnya.

Oleh sebab itu penelitian akan lebih difokuskan pada daerah Kabupaten OKU Timur sebagai lumbung pangan provinsi Sumatera Selatan tahun 2004-2016, karena daerah OKU Timur merupakan penghasil pertanian padi terbesar di Provinsi Sumatera Selatan sehingga menjadikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur lumbung pangan Provinsi Sumatera Selatan.

2.5 Teori Perkembangan

Perkembangan merupakan suatu perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu,. Dalam suatu penelitian, perkembangan juga dikaitkan dalam sebuah penelitian misalnya perkembangan ekonomi masyarakat dan perkembangan sosial masyarakat. Perkembangan menurut Jean Pieget disebut *genetic epistimologi* (epistimologi genetik) karena menurut teori ini perkembangan kemampuan mengacu pada pertumbuhan development bukan warisan biologis atau keturunan (Ibda. 2015:29). Yang berarti perkembangan tidak diwariskan secara turun-temurun tetapi melalui lingkungan sosial masyarakat.

Senada dengan pendapat Jean Pieget perkembangan menurut Erik H. Erikson adalah perkembangan yang dipengaruhi oleh lingkungan hidup seseorang dari awal

sampai akhir dan juga sejarah seluruh masyarakat karena perkembangan relasi antara sesama manusia, masyarakat serta kebudayaan semua saling terkait. (Krismawati, 2014:47). Perkembangan berlangsung secara bertahap yang selanjutnya diikuti oleh perubahan sosial, seperti pola perilaku, struktur masyarakat, pranata sosial, serta gaya hidup seperti yang dikemukakan oleh Seifert dan Hoffnung yang mengatakan bahwa perkembangan sebagai perasaan yang tumbuh pada seseorang dan mengakibatkan perubahan jangka Panjang.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia “Perkembangan merupakan perihial dari kata berkembang yang berarti mekar atau membentang (barang yang berlipat atau kuncup), menjadi besar (luas, banyak, dsb); memuai, menjadi bertambah sempurna (pribadi, pikiran, pengetahuan, dsb) dan menjadi banyak atau merata dan meluas.”.

Dari penjelasan diatas perkembangan merupakan suatu yang berkelanjutan dan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor lingkungan, Manusia dan kebudayaan, dalam penelitian perkembangan sering digunakan dalam meneliti keadaan ekonomi dan sosial suatu masyarakat, hal ini tentu saja memberikan manfaat terutama untuk mengetahui bagaimana kondisi ekonomi dan sosial suatu daerah yang diteliti. Perkembangan merupakan suatu hal yang pasti terjadi dalam kehidupan karena di pengaruhi oleh faktor sosial, psikologis, dan budaya dari suatu kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai kondisi ekonomi masyarakat Petani di daerah Ogan Komering Ulu Timur , hal ini dikarenakan setiap perkembangan sosial dalam masyarakat dipengaruhi oleh ekonomi dan juga daerah Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu daerah pertanian penghasil beras terbesar di Provinsi Sumatera Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian sejarah berkaitan dengan dua hal yaitu metode dan metodologi. Metode merupakan cara, prosedur atau proses untuk mendapatkan bahan penelitian secara tepat dan efektif. Sedangkan metodologi yaitu suatu proses atau teknik pengamatan sebagai alat untuk menyeleksi fakta yang diperoleh dan menyatakan dengan tegas data yang didapatkan dan kemudian menghubungkan data tersebut dalam suatu proposisi secara teoritis (Irwanto dan Sair, 2014:12).

Pada penelitian yang berjudul “Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian”, metode yang digunakan adalah metode sejarah. Metode sejarah adalah metode penelitian dengan menggunakan cara, prosedur, atau teknik sistematis sesuai dengan asas-asas dan aturan ilmu sejarah (Daliman, 2012: 27). Metode sejarah juga diartikan cara-cara penelitian dan penulisan sejarah yang terdiri dari langkah-langkah seperti pemilihan topik, pengumpulan sumber, kritik intern dan ekstern, analisis dan interpretasi, dan penyajian dalam bentuk tulisan.

Menurut Louis Gottschalk (1975) metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Rekonstruksi yang imajinatif tentang masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses itu disebut historiografi (penulisan sejarah). Dengan mempergunakan metode sejarah dan historiografi (yang sering dipersatukan dengan nama metode sejarah) sejarawan berusaha untuk merekonstruksi masa lampau manusia (Herlina, 2020:1). Oleh karena itu, metode sejarah dapat dikatakan sebagai proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman, dokumen-dokumen dan peninggalan masa lampau yang autentik dan dapat dipercaya serta membuat interpretasi dan sintesis atas fakta-fakta tersebut menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya (Daliman, 2012:25).

Penelitian dengan menggunakan metode sejarah dilakukan dengan penyelidikan kritis terhadap perkembangan dan pengalaman di masa lampau serta menimbang dengan teliti tentang bukti validitas dari sumber sejarah dan interpretasi dari sumber-sumber keterangan tersebut. Tujuan dari penelitian dengan metode sejarah adalah untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara objektif dan sistematis dengan mengumpulkan, mengevaluasi dan menjelaskan bukti-bukti untuk menegaskan fakta dan membuat kesimpulan secara tepat. Menurut Tarjo terdapat beberapa ciri dari metode sejarah yang ilmiah sebagai berikut (Tarjo, 2019:12):

1. Berdasarkan fakta.
2. Bebas dari prasangka (bias).
3. Menggunakan prinsip-prinsip analisi.
4. Menggunakan hipotesis.
5. Menggunakan ukuran objektif.
6. Menggunakan teknis kuantifikasi.

3.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan penelitian sejarah ini meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historisgrafi.

3.2.1 Heuristik

Pada tahap awal, peneliti berusaha mengumpulkan data-data berupa buku-buku, jurnal-jurnal, artikel dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini. Langkah awal penelitian ini yaitu heuristik. Kata heuristik berasal dari kata *heuriskein* dalam bahasa Yunani yang berarti mencari atau menemukan. Peneliti memasuki lapangan penelitian dimulai pada tahap pengumpulan sumber (Daliman, 2012:52). Heuristik adalah upaya penelitian untuk mengumpulkan jejak sejarah atau mengumpulkan dokumen-dokumen agar dapat mengetahui segala bentuk-bentuk peristiwa atau kejadian bersejarah yang terjadi di masa lampau. Upaya pengumpulan data sejarah ini dapat dilakukan lewat studi pustaka, pengamatan langsung, dan wawancara (Sair, di akses pada tanggal 4 April 2021).

Dalam metode sejarah tahap heuristik ini berkenaan dengan sumber sejarah. Sumber sejarah ialah bahan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Sumber Sejarah ada tiga yaitu sumber primer, sumber sekunder, dan sumber tersier. Sumber primer adalah fakta-fakta tertulis yang dibuat oleh orang yang hadir ketika sejarah atau peristiwa terjadi, namun dapat pula bukan berupa fakta tertulis. Sumber sekunder adalah tulisan yang membahas tentang sejarah yang berasal dari bukti suber pertama. Sumber tersier adalah kumpulan dari sumber primer dan sumber sekunder (Irwanto dan Sair, 2014: 56-58).

Pada penelitian yang berjudul Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian, kegiatan heuristik yang dilakukan ada dua macam yaitu studi kepustakaan dan wawancara. Pengumpulan sumber melalui kegiatan studi kepustakaan dengan mencari sumber seperti buku-buku yang dapat diperoleh di perpustakaan-perpustakaan. Studi kepustakaan di dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan sumber yang diperoleh dari berbagai tempat seperti di Arsip dan Pustaka Daerah Ogan Komering Ulu Timur, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Ruang baca FKIP Universitas Sriwijaya, Perpustakaan Pusat Universitas Sriwijaya, dan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Proses pengumpulan sumber yang kedua adalah melalui kegiatan wawancara. Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan bertanya pada orang lain atau pewawancara mengajukan pertanyaan pada responden. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dalam penelitian. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada narasumber. Adapun pihak-pihak terkait yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengerti mengenai Perekonomian dan Pertanian dan juga Dinas terkait yaitu Dinas Pertanian OKU Timur, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang OKU Timur, Dinas Ketahanan Pangan OKU Timur, Dinas Perdagangan dan Perindustrian OKU Timur.

3.2.2 Kritik Sumber

Kritik sumber adalah kritik yang dilakukan oleh peneliti terhadap sumber sejarah yang didapatkan. Latar belakang perlunya melakukan kritik sejarah adalah meskipun peneliti sejarah sudah yakin sumber yang dimilikinya adalah asli, bukan berarti segala kandungan yang ada pada sumber tersebut memiliki makna sejarah yang besar. Oleh sebab itu, peneliti perlu untuk melakukan kritik terhadap sumber tersebut dari aspek lainnya (Irwanto dan Sair, 2014: 87). Dalam penelitian sejarah kritik sumber terdiri dari kritik ekstern dan kritik intern:

3.2.2.1 Kritik Ekstern

Kritik ekstern merupakan penentu asli atau tidaknya suatu sumber atau dokumen. Idealnya seseorang menemukan sumber yang asli bukan rangkapnya apalagi foto kopi dari sumber tersebut. Pada tahap ini pengujian sumber harus mampu menjawab pertanyaan mengapa, dimana, bilamana, bagaimana dan oleh siapa sumber tersebut ditulis. Kritik ekstern perlu juga memperhatikan kertas yang digunakan sesuai atau tidak dengan zamannya, bagaimana dengan tinta yang digunakan, gaya tulisan penulis dan tanda tangannya (Irwanto dan Sair, 2014: 87).

Peneliti melakukan kritik ekstern terhadap sumber tertulis buku yang berjudul Pokok-Pokok Pikiran Pembangunan OKU Timur Memantapkan Kemandirian dimana isi dari buku tersebut akan dibandingkan dengan hasil dari badan pusat statistik Ogan Komering Ulu Timur, dan buku Kiprah Kepemimpinan 5 Tahun Herman Deru dimana kondisi buku masih baik dengan usia mencapai kurang lebih 10 tahun.

3.2.2.2 Kritik Intern

Kritik intern adalah kegiatan menentukan dapat atau tidak keterangan yang dimuat oleh sumber tersebut untuk dijadikan fakta sejarah. Sehingga informasi yang terdapat dalam dokumen tersebut dapat dipercaya atau tidak. Biasanya pada tahap ini yang dicari adalah keterangan-keterangan yang benar. Meski demikian keterangan yang tidak benar jangan sepenuhnya kita abaikan terkadang keterangan-keterangan yang tidak benar bisa saja akan menjadi berguna ketika kita hendak mengetahui sejarah

yang disembunyikan, yang dilakukan oleh pihak tertentu (Sair, diakses pada tanggal 4 April 2021).

Adapun kritik intern pada penulisan skripsi ini pada bab dua mengenai sumber-sumber yang ditulis oleh Hayati (2017) mengenai sektor pertanian memberikan sumbangan besar pada ekonomi nasional, didukung oleh pernyataan Widyawati (2017) bahwa industri pertanian menopang kehidupan masyarakat. Peneliti juga akan melakukan perbandingan terhadap sumber-sumber jurnal untuk kemudian dilakukan analisis dan mengambil kesimpulan.

3.2.3 Interpretasi

Interpretasi adalah upaya menafsirkan fakta-fakta sejarah dalam kerangka rekonstruksi masa lampau. Fakta-fakta sejarah yang jejak-jejaknya masih nampak dalam berbagai peninggalan dan dokumen hanyalah merupakan sebagian dari fenomena realitas masa lampau, dan yang harus disadari bahwa fenomena itu bukan realitas masa lampau itu sendiri (Daliman,2012:74-75).

Interpretasi juga berarti memberi makna kepada fakta-fakta (*facts*) atau bukti-bukti sejarah. Secara metodologis interpretasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan proses penelitian sejarah (*historical research*) dan penulisan sejarah (*historical writing*). Makna interpretasi dalam upaya rekonstruksi sejarah masa lampau adalah memberikan kembali relasi antar fakta-fakta. Relasi tersebut dapat berbentuk relasi subjek (siapa), tempat (dimana), waktu (kapan), okupasional atau fungsional (apa), keadaan atau proses (bagaimana), sebab-akibat atau kausal (mengapa), semantik (bahasa), analogi (persamaan dua peristiwa atau gejala) dan sebagainya (Daliman,2012:82-84).

Pada penelitian ini kegiatan interpretasi dilakukan pada sumber tertulis maupun sumber lisan atau hasil wawancara. Sebelum melakukan kegiatan historiografi atau penulisan hasil penelitian penulis menguraikan isi dari sumber yang dikutip dari sumber tertulis apabila dirasa sudah benar dan tepat. Selain menguraikan isi dari sumber tertulis penulis juga menggabungkan atau menyatukan kutipan dari beberapa sumber tertulis sampai menghasilkan makna yang sesuai dengan bahasan penelitian.

Dari hasil wawancara atau sumber lisan, peneliti juga berusaha menguraikan hasil penelitiannya.

3.2.4 Historiografi

Setelah dilakukan proses heuristik, kritik sumber, dan interpretasi sebagai tahap akhir penulisan ini, penulis membuat laporan hasil penelitian atau yang biasa disebut historiografi. Historiografi adalah ilmu yang mempelajari praktik ilmu sejarah (Irwanto dan Sair, 2014:151).

Historiografi yang baik memiliki ciri-ciri tertentu. Pertama, penulisan sejarah disusun secara kronologis agar peristiwa sejarah tidak menjadi kacau. Kedua, penulisan sejarah disusun berdasarkan sebab-akibat (kausasi) tujuannya untuk memperjelas jalannya suatu peristiwa. Ketiga, penulisan sejarah yang terputus dapat ditulis secara imajinasi berdasarkan fakta sejarah yang ada. Keempat, selain itu dapat pula melakukan penulisan sejarah dengan cara koligasi atau dengan menelusuri kejadian-kejadian yang secara sekilas tidak berhubungan tetapi ternyata diantara kejadian-kejadian tersebut terdapat hubungan yang erat (Sair, diakses pada tanggal 4 April 2021).

Penyajian hasil penelitian harus menjawab masalah-masalah yang ada. Penyajian historiografi mencakup pengantar hasil penelitian dan kesimpulan. Penulisan penelitian sejarah juga tidak hanya sebatas meringkas hasil penelitian dan kesimpulannya saja, namun juga harus memperhatikan gaya dan strategi penulisan secara efektif. Strategi penulisan harus memperhatikan beberapa hal yaitu *audience* atau pembaca yang ingin dituju, apa yang harus ditulis, bentuk penulisan, gaya penulisan dan struktur penulisan serta perangkat ilmiah (Daliman, 2012: 90).

3.3 Pendekatan

Pendekatan adalah sudut pandang yang digunakan dalam meninjau dan mengupas suatu permasalahan yang dapat ditentukan dengan cara menganalisis permasalahan serta menjadi titik awal dalam meninjau permasalahan yang ada. Hasil dari suatu penelitian tergantung pada bagaimana cara peneliti melakukan sudut pandang,

misalnya dari segi dimensi waktu, unsur apa saja yang diperhatikan dan lainnya (Kartodirdjo,2016: 4).

Gambaran mengenai suatu peristiwa sejarah sangat tergantung pada pendekatan, yaitu dari segi mana kita memandangnya, dimensi mana yang diperhatikan, unsur-unsur mana yang diungkapkan. Suatu penelitian akan lebih baik jika dibantu dengan penjelasan yang menggunakan pendekatan tertentu terutama ilmu-ilmu sosial (Kartodirdjo, 2016:4). Oleh sebab itu, penelitian yang berjudul “Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian” peneliti akan menggunakan pendekatan ilmu-ilmu sosial yaitu pendekatan sosiologi dan pendekatan antropologi.

3.3.1 Pendekatan Antropologi

Suatu pendekatan antropologis dapat membantu dalam mengungkap berbagai macam nilai yang menjadi dasar perilaku tokoh sejarah, kepercayaan, gaya hidup, status dan lainnya (Kartodirdjo,2016:4). Melalui pendekatan antropologi peneliti akan memperoleh gambaran tentang perkembangan ekonomi kabupaten OKU Timur dari segi antropologi Ditinjau dari segi pengelolaan pertanian sehingga meningkatkan perekonomian Masyarakat di Kabupaten OKU Timur.

3.3.2 Pendekatan Sosiologi

Sosiologi dikenal sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat. Sosiologi juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang gejala sosial, struktur sosial, perubahan sosial. Hal yang menjadi objek kajian sosiologi adalah masyarakat yang ditinjau dari hubungan antar manusia serta proses yang tercipta dari hubungan manusia di dalam masyarakat (Khoiruddin, 2014: 395).

Pendekatan sosiologi adalah meneliti segi-segi sosial peristiwa yang dikaji, umpunya golongan sosial yang berperan, serta nilai-nilai hubungannya dengan golongan lain, konflik berdasarkan kepentingan ideologi dan lain sebagainya (Kartodirdjo,2016: 4). Melalui pendekatan sosiologi peneliti mampu mencari tahu

bagaimana peran petani terhadap perkembangan pertanian sehingga ekonomi petani dapat meningkat menjadi lebih baik dalam kurun waktu 2004-2016.

3.4 Sumbangan Materi pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian

Setelah penelitian ini selesai, hasil dari penelitian ini akan disumbangkan pada mata kuliah Sejarah Perekonomian semester enam (genap) di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Srwijaya. Adapun materi yang akan dibahas sesuai dengan rencana pembelajaran semester pada kegiatan perkuliahan “Perekonomian Pada Masa Kemerdekaan” pada pertemuan minggu ke-15. Tujuan pembelajaran dalam sumbangan materi ini ialah untuk menjelaskan kondisi perekonomian Indonesia pada masa kemerdekaan di Provinsi Sumatera Selatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten OKU Timur Tahun 2004 Sampai Tahun 2016

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten OKU Timur tahun 2004 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan, untuk mendapatkan data tahun 2004 sampai tahun 2016 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik telah melakukan perhitungan berdasarkan data dalam PDRB menggunakan angka tahun dasar, angka tahun dasar merupakan indikator yang memudahkan dalam melakukan perhitungan ekonomi suatu daerah sehingga mendapatkan hasil yang mendekati akurat. Angka tahun dasar ini berganti setiap 10 tahun sebagai upaya untuk penyempurnaan metodologi maupun perluasan cakupan/komponen dalam penghitungan PDRB, sehingga data yang dihasilkan lebih komprehensif dan valid.

Maka dari itu pada penelitian ini akan disajikan data pertumbuhan ekonomi dengan angka dasar tahun 2000 dan angka dasar tahun 2010 yang dibagi menjadi dua tabel yaitu tahun 2000 sampai tahun 2009 dan pertumbuhan ekonomi tahun 2010 sampai tahun 2016.

4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten OKU Timur Tahun 2000 Sampai Tahun 2009

Pada tahun awal Kabupaten OKU Timur berdiri perekonomian tentu saja masih belum stabil, namun pemerintah telah melakukan upaya agar perekonomian kabupatennya dapat meningkat hal ini dapat diketahui dengan fokus utama pemerintah adalah bidang pertanian sebab ketika Kabupaten OKU Timur masih bergabung dengan kabupaten OKU menurut data dari Kabupaten OKU tahun 2000-2004 sebelum Kabupaten OKU Timur berdiri, daerah OKU Timur sudah dikenal sebagai penghasil beras terbesar di Provinsi Sumatera Selatan. Untuk melihat pertumbuhan perkonomian

kabupaten OKU Timur tahun 2000 sampai 2009 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten OKU Timur 2000-2009 Menurut
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan.

No.	Tahun PDRB	Jumlah PDRB	Presentase Kenaikan
1.	2000	1.388.689	-
2.	2001	1.440.439	3,60%
3.	2002	1.511.418	4,70%
4.	2003	1.580.910	4,40%
5.	2004	1.666.184	5,11%
6.	2005	1.761.564	5,41%
7.	2006	1.875.941	6,09%
8.	2007	2.001.672	6,28%
9.	2008	2.104.805	4,89%
10.	2009	2.215.805	5,01%

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur 2010)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas didapati bahwa PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 yang berlaku dari tahun 2000-2010 didapati bahwa terus terjadi kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2000 sampai tahun 2004 angka ini didapat dari pemerintah Kabupaten OKU yang saat itu OKU Timur masih tergabung kedalam daerah OKU, tahun 2000 angka PDRB mencapai 1.388.689 (juta), pada tahun 2001 naik menjadi (1.440.439) atau naik 3,60%, pada tahun selanjutnya 2002 naik lagi menjadi 1.511.418 (juta) atau 4,70%, pada tahun 2003 angka menjadi 1.580.910 (juta) atau naik 4,40%, pada tahun 2004 jumlah PDRB 1.666.184 (juta) atau naik 5,11% dari tahun 2003, kemudian tahun 2005 naik menjadi 1.761.564 (juta) atau naik 5,41%, pada tahun berikutnya 2006 PDRB berjumlah 1.875.941 (juta) atau naik 6,09% dan pada tahun 2007 naik kembali menjadi 2.001.672 (juta) atau naik 6,28%, Pada tahun 2008 terjadi kenaikan 2.104.805 (juta) atau 4,89% dari tahun 2007, kemudian tahun 2009 menjadi 2.215.805 (juta) atau 5,01% dan tahun

2010 dengan total kenaikan 2.339.681 (juta) atau 5,29%, selama kurun waktu tahun 2009 sampai tahun 2010 angka kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu dengan presentase 6,28% (Badan Pusat Statistik OKU Timur 2010).

Dilihat dari data Badan Pusat Statistik di atas ternyata terjadi kenaikan angka setiap tahun, dan lapangan usaha yang memiliki jumlah paling besar adalah pertanian yang di dalamnya mencakup tanaman dan bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasil-hasilnya kehutanan dan perikanan dengan dengan terus terjadi kenaikan pertahun dengan hasil terbanyak adalah pertanian tanaman dan hasil makanan, hal ini tentu saja tidak bisa terlepas dari peran daerah Kabupaten OKU Timur sendiri sebagai daerah penghasil pertanian pangan yaitu beras.

Pertanian di OKU Timur sebelum dilakukan pemekaran merupakan daerah OKU, yang kemudian berubah menjadi OKU Timur, OKU Selatan dan OKU, Dinas pertanian di OKU Timur pada awalnya tergabung antara Pertanian, Peternakan dan Perikanan, seiring berjalanya waktu kemudian kemudian berubah lagi menjadi dinas pertanian, tanaman pangan dan hortikultural, karena ada pengurangan dinas yaitu perkebunan, dipisahkan menjadi bagian dari provinsi (Wawancara dengan Basyuni, Tanggal 3 Mei 2021 pukul 11.23 WIB).

Pemekaran wilayah kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2004 ini juga berdampak kepada para petani di daerah kabupatennya, sebab fokus pemerintah diawal berdirinya OKU Timur adalah menata pertanian sebab pertanian di OKU Timur terutama padi merupakan roda perekonomian utama daerahnya, hal ini tentu saja memudahkan masyarakat jika ingin mengurus administrasi masalah pertanian terutama tidak perlu lagi ke Baturaja yang menembuh perjalanan hampir 3 jam, sebab ibu kota kabupaten di Martapura yang lebih dekat kurang dari 2 Jam sudah sampai (Wawancara dengan Semin, Tanggal 8 Juni 2021, Pukul 09.26 WIB)

Pemekaran daerah ini dilakukan sebagai upaya dalam memudahkan pembangunan sebab Sentralisasi ataupun desentralisasi adalah suatu sistem

administrasi pemerintahan, dalam banyak hal, tidak dapat dilepaskan dari proses pertumbuhan suatu negara. Sejarah mencatat desentralisasi di Indonesia mengalami pasang surut seiring dengan perubahan konstelasi politik yang melekat dan terjadi pada perjalanan kehidupan bangsa (Muqoyyidin, 2013:289) adanya pemekaran daerah ini diharapkan dapat membuat kehidupan bangsa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dengan demikian pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Timur dari tahun 2000 sampai tahun 2009 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun sebelum dan pada awal pemekaran daerah Kabupaten OKU Timur, pertanian di OKU Timur menjadi satu dengan bidang lain selain pertanian, antara lain peternakan dan perkebunan, seiring dengan berkembangnya waktu maka terjadi proses pemisahan bidang ini yang kemudian berdiri menjadi dinas sendiri.

4.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten OKU Timur tahun 2010 sampai tahun 2016

Setelah terjadi perubahan angka dasar tahun 2000 menjadi tahun 2010 maka sistem perhitungan dalam PDRB juga berubah hal ini tentu berpengaruh terhadap hasil yang diberikan oleh tahun dasar 2000. Pada Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten OKU Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha tahun 2010 sampai tahun 2016 tetap terjadi kenaikan dalam sektor ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi kabupaten OKU Timur tahun dari tahun 2010 sampai tahun 2016 telah mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dapat diketahui dari jumlah PDRB ADHK yang terus meningkat pemerintah terus berupaya dalam meningkatkan perekonomian kabupatennya dengan melakukan berbagai macam program yang dapat mendukung jalannya roda perekonomian terutama dalam bidang pertanian sebagai kontribusi terbesar untuk Kabupaten OKU Timur. Untuk melihat pertumbuhan ekonomi OKU Timur tahun 2010 sampai tahun 2016.

Tabel 4.2

**Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten OKU Timur 2010-2016 menurut
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan.**

No.	Tahun PDRB	Jumlah PDRB	Presentase Kenaikan
1.	2010	6.096.981	-
2.	2011	6.485.137	5,98%
3.	2012	6.951.884	6,71%
4.	2013	7.435.450	6,50%
5.	2014	7.821.860	4,94%
6.	2015	8.294.870	5,70%
7.	2016	8.805.800	5,81%

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur 2017)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas ternyata pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Timur dari tahun 2010 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 terjadi perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 menjadi tahun dasar 2010 hal ini dilakukan supaya data PDRB yang dihasilkan lebih akurat. Pada PDRB tahun dasar 2010 setelah mengalami perubahan menjadi tahun dasar dengan jumlah angka 6.096.981,4 (juta) kemudian pada tahun 2011 naik menjadi 6.485.137,7 (juta) atau naik 5,98% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 angka naik menjadi 6.951.884,2 (juta) atau 6,71%, tahun 2013 terjadi kenaikan angka dari tahun sebelumnya menjadi 7.435.450 (Juta) atau 6,50% dari tahun sebelumnya, pada tahun 2014 angka naik menjadi 7.821.860 (Juta) atau 4,94%, dan pada tahun 2015 angka naik menjadi 8.294.870 (Juta) atau 5,70%, kemudian pada tahun 2016 angka ini naik menjadi 8.805.050 (Juta) atau 5,79%. Angka kenaikan pada tahun 2012 menjadi angka kenaikan tertinggi mencapai 6,71% hal ini tentu saja mempengaruhi kondisi perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur secara keseluruhan.

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional dan

meluasnya jasa layanan pasar modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional. Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 System of National Accounts (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka Supply and Use Tables (SUT). Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan. (Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu Timur 2012-2016)

Pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada awal berdiri tahun 2004 menjadi fokus utama dari pemerintah setelah melakukan pemekaran daerah. Terjadi pemekaran daerah tentu membuat hasil dari pertanian menjadi pada sektor produksi ketika terjadi pemekaran daerah terjadi penurunan produksi sebab pada waktu itu daerah yang melakukan pemekaran wilayahnya menjadi lebih kecil, tetapi ketika berdiri menjadi kabupaten sendiri Pertanian di OKU Timur selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya (Wawancara dengan Basyuni, Tanggal 3 Mei 2021 pukul 11.23 WIB).

Pada tahun 2004 dan 2005 harga padi yang telah panen (gabah) dan beras cenderung murah harga gabah Rp. 1000 sampai Rp. 1.100 dan harga beras di angka Rp. 2000/Kg, harga ini tentu saja ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah ketersediaan, semakin sedikit hasil pertanian yang tersedia maka harganya akan semakin mahal begitu juga sebaliknya semakin banyak hasil pertanian maka harga gabah dan beras akan semakin murah. Rata-rata kenaikan pada beras dan gabah dari tahun 2004 sampai tahun 2010 adalah sekitar Rp.200 sampai Rp. 500 Perkilogramnya, namun ada pula terjadi angka penurunan yang sama dengan angka kenaikan harga tersebut (Wawancara dengan Imam, Tanggal 08 Juni 2021 pukul 10.13 WIB).

Setelah tahun 2010 harga jual padi cenderung tetap di tangan petani sebab harga jual yang ada di pasaran tentu saja berbeda dengan harga yang di jual langsung oleh petani sebab gabah dan beras menjadi salah satu variabel produksi yang ditentukan oleh faktor diluar petani. Harga output ditentukan oleh mekanisme pasar berlaku di tingkat petani (Hildayanti, 2013:203).

Pada Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten OKU Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dijadikan dalam satu sektor sebagai sektor lapangan usaha tertinggi di Kabupaten OKU Timur khususnya bidang pertanian. Lapangan usaha dengan angka tertinggi tetap pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan hal ini sesuai dengan kondisi wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang sangat mengandalkan sektor tersebut dalam perekonomian kabupaten.

4.2 Perkembangan Pertanian Pangan Kabupaten OKU Timur tahun 2004-2016

Perkembangan adalah perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh lingkungan yang ada disekitar, dan pertumbuhan adalah proses bertambahnya ukuran, volume, dan massa yang bersifat tak dapat diubah. Pertumbuhan biasanya berhubungan dengan keadaan fisik, seperti bertumbuh menjadi besar. Sedangkan perkembangan adalah suatu proses menuju kedewasaan, atau dalam tumbuhan ditandai dengan munculnya bunga.

Perkembangan dalam pertanian adalah proses untuk menghasilkan sesuatu yang dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain hama dan penyakit tumbuhan, dan kemudian pertumbuhan adalah peningkatan jumlah serta peningkatan ukuran sehingga terjadi perubahan penampilan pada tanaman yang tidak bisa kembali (irreversible) (Andita, 2016:628) jadi pertumbuhan dan perkembangan dalam pertanian sangat berpengaruh terhadap hasil panen yang akan di dapat ketika padi sudah berumur kurang lebih selama 100 hari atau 3 bulan.

Pertanian adalah pemanfaatan sumber daya hayati yang ada, pemanfaatan ini bertujuan untuk menghasikan bahan pangan, mengelola bahan baku industri, serta mengelola lingkungan hidupnya, Pertanian terbagi dalam beberapa sektor yaitu pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan Hortikultural di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pertanian yang dominan adalah tanaman pangan (Wawancara dengan Basyuni, Tanggal 3 Mei 2021 pukul 11.23 WIB).

Sektor pertanian pangan merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel presentase pertahun dari tahun 2003 sampai tahun 2009 yang didapat dari Badan Pusat Statistik.

Tabel 4.3

Kontribusi Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten OKU Timur 2003 - 2009

No.	Tahun	Pertanian	PDRB	Presentase
1.	2003	814.641	1.580.910	51,52%
2.	2004	863.128	1.666.184	51,80%
3.	2005	910.584	1.761.563	51,69%
4.	2006	964.535	1.875.941	51,41%
5.	2007	1.023.356	2.001.672	51,12%
6.	2008	1.067.238	2.104.805	50,70%
7.	2009	1.117.998	2.215.844	50,45%

(Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur 2010)

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa sektor pertanian memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten OKU Timur dengan sangat besar mencapai lebih dari 50%, pada tahun 2003 lapangan usaha pertanian dengan total kontribusi PDRB mencapai 814.641 (Juta) dan PRDB total kabupaten OKU Timur tahun 2003 adalah 1.580.910 (Juta) menghasilkan presentase 51,52%, pada tahun 2004 total kontribusi pertanian 863.128 (Juta) dan total PDRB Kabupaten OKU Timur tahun 2004 adalah 1.666.184 (Juta) menghasilkan presentase 51,80%, pada tahun 2005 dengan total kontribusi pertanian 910.584 (Juta) dan PDRB OKU Timur tahun 2005 adalah 1.761.563 menghasilkan presentase 51,69%, pada tahun 2006 total kontribusi Pertanian 964.535

(Juta) dan PDRB Kabupaten OKU Timur tahun 2006 adalah 1.875.941 (Juta) menghasilkan presentase 51,41%, pada tahun 2007 total kontribusi pertanian 1.023.356 (Juta) dan PDRB OKU Timur tahun 2007 adalah 2.001.672 (Juta) menghasilkan presentase 52,12%, pada tahun 2008 total kontribusi pertanian 1.067.238 (Juta) dan PDRB OKU Timur tahun 2008 adalah 2.104.805 menghasilkan presentase 50,70%, pada tahun 2009 total kontribusi pertanian 1.117.998 (Juta) dan PDRB OKU Timur tahun 2009 adalah 2.215.844 (Juta) menghasilkan presentase 50,45%.

Dari penjelasan tabel data PDRB diatas menggunakan angka tahun dasar tahun 2000, maka dapat disimpulkan pertanian menjadi kontribusi utama dalam roda perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang angkanya lebih dari 50%, pertanian ini termasuk dalam pertanian pangan, Hortikultura dan Perkebunan, tetapi pertanian pangan yang mendominasi dari kontribusi sektor pertanian pada PDRB. Hal ini terjadi karena Kabupaten OKU Timur memiliki irigasi yang besar untuk menopang kehidupan pertanian dengan pusatnya berada di Martapura yang dikenal sebagai Bendungan Perjaya. Selanjutnya dapat dilihat tabel presentase pertahun dari 2013 sampai tahun 2016 mengenai kondisi pertanian dengan tahun dasar tahun 2010.

Tabel 4.4

Kontribusi Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten OKU Timur 2013-2016

No.	Tahun	Pertanian	PDRB	Presentase
1.	2013	3.386.310	7.435.450	45,5%
2.	2014	3.422.160	7.821.860	43,7%
3.	2015	3.582.520	8.294.870	43,1%
4.	2016	3.754.280	8 805.800	42,6%

(Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur 2017)

Dari tabel 4.4. diatas yang menggunakan angka tahun dasar tahun 2010 tentu saja berbeda dengan angka tahun dasar 2000, angka dasar tahun 2010 memiliki tingkat PDRB yang lebih tinggi hal ini guna menyesuaikan dengan kondisi perekonomian Indonesia saat ini, pada tahun 2013 total kontribusi pertanian pada PDRB adalah 3.386.310 (Juta) dengan total PDRB Kabupaten OKU Timur 7.435.450 (Juta)

menghasilkan presentase 45,5%, pada tahun 2014 total kontribusi pertanian adalah 3.422.160 (Juta) dengan total PDRB Kabupaten OKU Timur adalah 7.821.860 (Juta) menghasilkan presentase 43,7%, pada tahun 2015 total kontribusi pertanian adalah 3.582.520 (Juta) dengan total PDRB OKU Timur adalah 8.294.870 (Juta) menghasilkan presentase 43,1%, pada tahun 2016 kontribusi pertanian adalah 3.754.280 (Juta) dengan total PDRB Kabupaten OKU Timur adalah 8.805.800 (Juta) menghasilkan presentase 42,6%.

Dari penjelasan tabel diatas maka diketahui bahwa pertanian tetap menjadi kontribusi terbesar dalam PDRB Kabupaten OKU Timur, hal ini menjadikan pertanian sebagai roda perekonomian utama Kabupaten OKU Timur, tingginya angka kontribusi ini juga disebabkan dengan peran pemerintah dalam perkembangan pertanian sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik, walaupun terjadi penurunan dalam angka kontribusi pertanian, tetapi secara umum pertanian tetap menjadi kontribusi terbesar pada PDRB Kabupaten OKU Timur.

Sejalan dengan program pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur untuk menjadikan kabupaten ini sebagai lumbung pangan Provinsi Sumatera Selatan. Karakteristik dan keadaan topografi Kabupaten OKU Timur menjadi faktor pendukung utama pengembangan sektor pertanian. Pemerintah daerah pun mendukung pengembangan sektor ini dengan terus membangun dan membenahi sarana irigasi serta sarana pendukung lainnya dengan melakukan normalisasi pengairan di wilayah OKU Timur (Wawancara dengan Adi, Tanggal 10 Mei 2021 pukul 10.30 WIB).

PDRB yang naik dari tahun ke tahun mengidentifikasikan bahwa telah terjadi perkembangan yang disebabkan oleh perubahan angka volume produksi barang dan jasa yang dihasilkan hal ini menjadi indikator bahwa tingkat perubahan ini juga menunjukkan angka pendapatan yang juga dapat dinikmati oleh penduduk suatu daerah serta menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun (Habiburrahman, 2012:106).

Kegiatan sektor pertanian mencakup segala pengusaha dan pemanfaatan benda/barang biologis atau hidup dimana hasilnya akan digunakan untuk memenuhi hidup sendiri atau dijual kepada pihak lain, kegiatan pada umumnya meliputi usaha bercocok tanam, pemeliharaan ternak, penangkapan ikan, dan pengambilan hasil hutan serta perburuan binatang liar. Dalam sektor pertanian tanaman pangan ada sawah yang menghasilkan padi kemudian diolah menjadi beras, hal ini dikenal dengan sistem pertanian sawah, di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang terkenal sebagai penghasil beras terbesar di Sumatera Selatan pertanian pangan menjadi sektor utama ekonomi kabupaten tersebut.

Sub sektor ini meliputi kegiatan persiapan dan pelaksanaan penanaman, pembibitan, pemeliharaan dan pemanenan hasil-hasil tanaman pangan dalam hal ini yang akan di bahas adalah pertanian padi di daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

4.2.1 Pertanian Padi Kabupaten OKU Timur

Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia (Donggulo, 2017:27) tanaman padi merupakan sumber makanan karbohidrat utama masyarakat Indonesia, hal ini juga tentu menjadikan pertanian padi sebagai kegiatan ekonomi utama masyarakat Indonesia, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu daerah penghasil beras terbesar di Provinsi Sumatera Selatan. Sehingga perekonomian utama kabupaten adalah hasil pertanian terutama pertanian Padi.

4.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pertanian Padi Kabupaten OKU Timur

Banyak faktor yang menentukan baik atau tidaknya tanaman padi yang di tanam oleh petani hal ini tentu saja dapat memengaruhi jumlah panen yang dihasilkan, sebab padi yang baik akan menghasilkan panen yang lebih banyak. Faktor yang mempengaruhi hasil pertanian yaitu pemupukan yang dilakukan sebanyak dua kali

selama satu kali masa penanaman padi, kemudian kualitas benih yang harus disesuaikan dengan keadaan tanah agar tidak terjadi pertumbuhan yang prematur, masalah pengairan, dan faktor pemeliharaan tanaman pangan, peningkatan walau sedikit atau bertahan faktor-faktor tersebut tetap akan berpengaruh dalam pertanian (Wawancara dengan Basyuni, Tanggal 3 Mei 2021 pukul 11.23 WIB).

Kesulitan yang dialami para petani yaitu harga pupuk yang mahal, harga obat yang juga mahal namun harga pertanian yang dihasilkan jatuh, tentu saja ini sangat memberatkan petani yang hasil pertaniannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemudian setiap musim juga ada serangan beberapa penyakit antara lain terdapat bercak putih pada daun padi dan daun padi yang gosong, selain penyakit ada juga hama yang menyerang padi yang paling banyak adalah hama tikus dan keong yang kerap merusak tanaman padi (Wawancara dengan Semin, Tanggal 8 Juni 2021, Pukul 09.26 WIB).

Hal yang sama tidak hanya dialami oleh petani bahkan hampir merata di seluruh wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Selain penyakit dan hama kesulitan petani adalah lahan sawah yang ambles hal ini tentu saja membuat padi tidak dapat tumbuh hal ini sangat sulit diantisipasi sebab masalahnya bukan pada penyakit atau hama tapi dari kontur tanah yang tidak merata hal ini sangat merugikan sebab dalam satu kali panen bahkan petani hanya mendapat sekitar 5 karung dalam satu hektar panen (Wawancara dengan Kasiman, Tanggal Juni 2021, Pukul 09.01 WIB).

Beras merupakan bahan makanan pokok yang bersifat inelastis, kelangkaannya akan membuat harga beras di pasaran naik hal ini dikarenakan tingginya permintaan dan barang yang tersedia sedikit sedangkan harga beras akan turun jika terjadi pengurangan permintaan dan banyaknya ketersediaan beras di pasaran (Syamsurijal, 2008:61) hal ini tentu saja memberatkan petani dengan harga beras yang tidak stabil di kalangan petani yang rata-rata waktu panenanya bersamaan, hal ini belum ditambah dengan berbagai macam penyakit dan hama yang menyerang.

Agar pertanian dapat berjalan dengan baik maka petani harus memperhatikan beberapa teknik atau cara dalam penanaman agar pertanian padi dapat tumbuh dengan maksimal yaitu penggunaan jarak tanam hal ini dilakukan agar tanaman padi yang tumbuh tidak mengalami banyak persaingan antara lain pengambilan air, unsur-unsur hara, dan cahaya matahari dapat masuk dengan baik tanpa tertutup oleh tanaman yang lain. (Donggulo, 2017:28) faktor yang paling penting dalam pertanian adalah irigasi, hal ini tentu karena tanaman padi merupakan tanaman yang basah jadi tanpa adanya irigasi maka pertanian tidak akan berjalan dengan baik.

Jadi pertanian juga sangat ditentukan oleh individu itu sendiri sebab semakin baik dalam hal perawatan tanaman padi maka hasil yang didapat juga baik, petani harus memperhatikan aliran irigasi, selalu mengecek keadaan daun tanaman padi apakah sehat atau tidak, jika terdapat keadaan yang tidak baik maka harus segera dilakukan pengobatan dan melakukan diskusi dengan petani lain mengenai masalah yang dialaminya.

4.2.3 Peran Pemerintah Dalam Bidang Pertanian Pangan Kabupaten OKU Timur

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan daerah penghasil beras terbesar di Provinsi Sumatera Selatan hal ini tentu saja tidak terlepas dari peran pemerintah dalam memajukan pertanian yang menjadi sumber perekonomian kabupaten, ada beberapa program pemerintah yang dapat menunjang jalannya pertanian agar dapat berjalan dengan baik dan lancar untuk mendapat hasil yang maksimal.

Peran pemerintah dalam menunjang aktivitas pertanian di OKU Timur antara lain program untuk buah-buahan, jitu jaringan usaha tani, sumur bor dan juga cetak sawah. Kemudian ada juga peningkatan pelatihan sumber daya manusia yang dilakukan oleh para penyuluh yang berasal dari dinas pertanian sebab Pendidikan para petani sangat mempengaruhi dikarenakan banyak petani yang merupakan lulusan SD,

SMP, SMA, atau Sarjana (Wawancara dengan Basyuni, Tanggal 3 Mei 2021 pukul 11.23 WIB).

Pertanian di OKU Timur saat ini tidak ada istilah petani pedalaman dan petani kota, sebab semua pola pikir masyarakatnya sudah cenderung sama terutama karena perkembangan teknologi yang sudah semakin maju, pemerintah mengadakan program Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang menargetkan masyarakat luas namun karena terbatasnya penyuluh yang melaksanakan tugas sehingga sering terjadi kendala ada yang didaerahnya sering mengadakan penyuluhan ada yang jarang ada penyuluhan, hal ini dialami oleh masyarakat petani yang tinggal di kecamatan yang berbeda, kegiatan waktu musim PPL, biasanya mengajak turun ke sawah waktu musim tanam (Wawancara dengan Semin, Tanggal 8 Juni 2021, Pukul 09.26 WIB)

Kegiatan penyuluhan ini biasanya ada di setiap desa dalam kegiatan penyuluhan pertanian maka penyuluh bertugas memberikan pembelajaran kepada para petani, seperti tentang bagaimana cara untuk mengobati penyakit yang dialami selama pertumbuhan padi dan juga mengatasi hama yang ada di sawah, selain mengedukasi para petani, penyuluh juga biasanya membagikan obat secara gratis sebagai bahan uji coba kepada petani di desa penyuluhan yang dilakukan di desa ini bagi petani dapat mewujudkan kerjasama dalam kelompok dan kemudian diarahkan untuk terwujudnya kemampuan kerjasama yang lebih efektif (Aria, 2016:430)

Namun program penyuluh pertanian lapangan ini yang dilaksanakan di setiap desa berbeda hal ini terkadang menjadi keluhan tersendiri oleh masyarakat petani karena masyarakat petani juga membutuhkan inovasi terbaru dalam mengobati berbagai macam penyakit dan mengusir hama yang ada, jadi masyarakat mengatasinya dengan membentuk kelompok tani sendiri yang ada di setiap desa walaupun hanya memberikan bantuan yang sedikit tapi keberadaanya cukup membantu masyarakat petani sekitar (Wawancara dengan Kasiman, Tanggal Juni 2021, Pukul 09.01 WIB)

Penyuluhan pertanian lapangan yang kurang memadai membuat masyarakat membentuk kelompok sendiri atas dasar inisiatif yang mereka kembangkan kelompok ini disebut sebagai kelompok tani, antara lain dalam hal pembuatan obat untuk penyakit yang menyerang padi, maka masyarakat akan membuat sendiri dengan cara mencampur dengan obat lain untuk mendapat dosis yang pas dalam mengobati tanaman padi (Wawancara dengan Imam, Tanggal 08 Juni 2021 pukul 10.13 WIB).

Masyarakat yang membuat sendiri obat insektisida pada pertanaman padi akan meninggalkan residu karena areal pertanian sawah merupakan area basah yang menggenang sehingga dapat mengganggu keberlangsungan hidup serangga herbivor dan musuh alami, termasuk parasitoid yang menempel pada padi (Meilin dkk, 2018:10). Dengan dosis yang pas bisa untuk membutuh serangga atau hama yang ada di padi.

Jadi peran pemerintah sebenarnya ada bahkan telah diprogramkan agar pertanian di OKU Timur dapat berjalan dengan baik dan lancar, namun dalam pelaksanaan teknis banyak ditemukan permasalahan antara lain program yang dijalankan tidak tepat sasaran seperti daerah yang sudah memiliki hasil pertanian yang baik tetap terus di perhatikan berbeda dengan daerah yang masih kesulitan dengan keadaan pertaniannya sehingga membutuhkan perhatian yang lebih dari pemerintah, selain itu pemerintah juga selalu mengontrol jalanya irigasi agar dapat mengairi sawah dengan baik tanpa kekurangan air.

4.3 Perkembangan Pertanian Pangan Kabupaten OKU Timur Terhadap Kehidupan Perekonomian Masyarakat Tahun 2004-2016

Jalannya pertanian di Kabupaten OKU Timur yaitu sebagai perekonomian utama kabupatennya sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat yang bekerja sebagai petani, karena pekerjaan petani sangat dominan di Kabupaten OKU Timur maka ketika terjadi kenaikan pada gabah dan beras tentu saja juga akan meningkatkan perekonomian masyarakat. Tetapi dalam fakta lapangan produksi hasil pertanian yang

melimpah malah menjatuhkan harga dari gabah dan beras itu sendiri, hal ini tentu saja menjadi suatu kesulitan yang dialami petani sebab antara modal tanam dan hasil panen menjadi tidak seimbang.

Kehidupan ekonomi semakin naik jika memiliki pertanian yang lebar dan hasil yang baik dengan dukungan insektisida dan pupuk yang berkualitas, tanah pertanian yang memiliki lebar di bawah satu hektar biasanya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari jika mendapat hasil yang kurang, namun terdapat juga surplus ketika hasil yang didapat baik petani yang memiliki tanah di bawah satu hektar biasanya hanya menggunakan insektisida dan pupuk dengan kualitas yang biasa sehingga hasil yang didapat menjadi kurang maksimal (Wawancara dengan Kasiman, Tanggal Juni 2021, Pukul 09.01 WIB)

Pertanian dapat maju menjadi lebih baik jika didukung oleh peran pemerintah yang maksimal seperti mudah dan murah nya penyediaan pupuk dan insektisida hal ini dilakukan agar kehidupan ekonomi para petani tidak mengalami stagnan atau tidak banyak perubahan, petani akan maju kalau pupuk mudah obat mudah dan harga gabah dan beras stabil tidak mundur. Seharusnya harga gabah dan beras yang ada dipetani diberikan angka yang pasti sebab angka yang dijual oleh petani sangat murah (Wawancara dengan Semin, Tanggal 8 Juni 2021, Pukul 09.26 WIB)

Jatuhnya harga beras tentu saja menjadi masalah yang dihadapi oleh para petani karena jika beras menjadi langka maka harganya juga akan meningkat hal ini merupakan Masalah umum yang dihadapi sektor pertanian pangan terutama masalah produksi ketersediaan dan kestabilan harga (Septiadi, Haryanto, Suharno, 2016:92) upaya inilah yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten dalam mengantisipasi kesulitan yang dialami petani, pemerintah membuat program bantuan pupuk kepada masyarakat di setiap desa.

Petani yang menggarap sawah tidak selalu mendapat hasil yang banyak, hal ini disebabkan karena banyaknya tantangan yang dihadapi antara lain masalah pada harga

pupuk yang mahal, harga obat yang juga mahal, dan harga padi yang jatuh, namun semua itu sudah diantisipasi oleh pemerintah dengan memberikan pupuk gratis dan juga harga obat-obatan yang murah untuk membasmi hama yang ada di sawah, tentu saja hal ini meningkatkan perekonomian masyarakat petani khususnya dan pada umumnya untuk seluruh masyarakat, karena masyarakat dapat dengan mudah dan murah dalam membeli beras untuk memenuhi kebutuhan pangan.

4.3.1 Kehidupan Ekonomi Masyarakat Petani OKU Timur

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kenaikan angka pertanian berdampak juga kepada kehidupan masyarakatnya, terutama pada hasil yang didapat, untuk hasil yang didapat oleh sawah seluas seperempat hektar adalah sekitar 10 karung sampai 14 karung tergantung hasil tanamannya, kemudian hasil ini akan dijual ke pabrik yang berperan sebagai lumbung di desa dengan harga sekitar sekitar Rp. 1.750.000 sampai Rp. 2.000.000 tergantung jumlah yang dijual, namun tidak semua hasil pertanian di jual karena akan disimpan sebagai bahan makanan pokok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Wawancara dengan Kasiman, Tanggal Juni 2021, Pukul 09.01 WIB)

Hasil pertanian untuk satu hektar rata-rata 5 sampai 6 ton, tetapi banyak yang mempengaruhi hasil pertanian yaitu tanah yang subur dll, jika diberaskan hasil itu bisa didapatkan 6,64 ton gabah kering giling, gabah kering panen ini terjadi penyusutan, dari 100 kg menyusut menjadi 86,51% penyusutan lagi pecah kulit menjadi 31,84% dari gabah panen ke beras 54%-55% ketika menjadi beras hal ini terjadi karena penyusutan kadar air dan juga pecah kulit halus atau dedak, jadi hampir setengah berkurangnya. Jika dalam satu hektar mendapat sekitar 6 ton maka ketika menjadi beras akan mendapat sekitar 3-4 ton bersih, karena penyusutan. (Wawancara dengan Basyuni, Tanggal 3 Mei 2021 pukul 11.23 WIB).

Petani yang memiliki sawah dengan luas diatas satu hektar biasanya langsung digiling, ada yang disimpan, jadi setiap panen tidak tentu, dalam bentuk beras satu

hektar dapat sekitar 3,8 ton dengan perkarung 64 karung ada yang dapat 57 karung, sebagian dijemur disimpan dan digiling, ada yang langsung di giling untuk langsung mengetahui berapa jumlah keseluruhan. (Wawancara dengan Semin, Tanggal 8 Juni 2021, Pukul 09.26 WIB)

Dengan bertambahnya kebutuhan dan meningkatnya teknologi, maka petani dihadapkan dengan pemilihan alternatif yang terbaik yang paling efisien memanfaatkan sumber daya yang terbatas jumlahnya (Nurhidayah, 2018:137). Pilihan yang efisien adalah cara yang tepat dalam melakukan penanaman dan pupuk yang digunakan sesuai dengan kondisi padi yang ditanam, bibit juga sangat mempengaruhi hasil yang didapat begitu juga dengan obat untuk membasmi hama harus sesuai dengan dosis yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasil panen yang didapat.

Kehidupan ekonomi masyarakat Petani Kabupaten OKU Timur Tahun 2004 Sampai Tahun 2016 tidak mengalami perubahan yang besar, namun tetap terus mengalami perkembangan, hal ini dapat diketahui dari upaya yang dilakukan pemerintah dalam memberikan bantuan pupuk kepada masyarakat setiap desa dan bantuan obat-obatan, serta berperan dalam memodernisasi alat-alat pertanian yang semakin memudahkan masyarakat petani untuk bertani di sawah.

4.3.2 Pabrik Pengolah Padi Sebagai Lumbung Pangan di Kabupaten OKU Timur

Pabrik pengolah atau penggilingan padi merupakan tempat untuk menyimpan dan kemudian menjemur, menggiling, dan mengolah padi menjadi beras, menurut Badan Pusat Statistik 2012 menyebutkan bahwa industri penggilingan padi Indonesia masih didominasi oleh usaha penggilingan padi skala kecil, yaitu mencapai 94,13 persen. Usaha penggilingan padi skala sedang dan besar hanya mencapai 4,74 persen dan 1,14 persen (Putri Kusnadi, 2013:144)

Kabupaten OKU Timur menghasilkan beras yang sangat banyak dalam kurun waktu 1 tahun dengan memanen padi sebanyak dua kali, padi yang dipanen kemudian

akan dimasukkan kedalam pabrik-pabrik kecil yang hampir ada disetiap desa, bahkan satu desa bisa memiliki pabrik pengolah padi hingga 2 sampai 3 tempat, selain tempat untuk mengolah padi menjadi beras, pabrik ini juga berfungsi sebagai lumbung dari desa tersebut, masyarakat bisa membeli beras dengan harga yang bervariasi namun perbedaan harga beras disetiap lumbung antara Rp.200 hingga Rp.500.

Lumbung pangan adalah tempat untuk menyimpan hasil pertanian, lumbung pangan ada di masyarakat secara mandiri yaitu berupa pabrik-pabrik kecil yang ada di desa-desa untuk menyimpan hasil pertanian masyarakat itu sendiri, hal ini sebagai upaya agar masyarakat tidak menjual seluruh hasil pertanian keluar daerah, dalam tingkat skala besar ada PT Bulog yaitu perusahaan swasta yang bekerjasama dengan pemerintah dalam hal mempertahankan agar kebutuhan pangan di Sumatera Selatan tidak kurang (Wawancara dengan Basyuni, Tanggal 3 Mei 2021 pukul 11.23 WIB).

Pemerintah Kabupaten OKU Timur telah melakukan kerjasama dengan perusahaan swasta yaitu PT Bulog dan PT panen raya, selain untuk mempertahankan agar kebutuhan pangan tidak kurang juga untuk mengetahui jumlah stok beras dan konsumsi rata-rata masyarakat di wilayah Kabupaten OKU Timur, setiap bulan pemerintah meminta data perusahaan. PT Belitang panen raya biasanya yang melakukan ekspor ke luar daerah dengan tujuan kota-kota besar salah satunya kota Palembang dan Jakarta, hal ini lah yang akan memberikan gambaran kepada pemerintah mengenai jumlah penggilingan misal ada 1500 ton, kemudian pengepul dan sebagainya (Wawancara dengan Suhendra, Tanggal 11 Juni 2021 Pukul 09.42 WIB)

Badan Urusan Logistik (Bulog) dibentuk berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/ Kep/1967 (Rachmad, 2011:46) tujuan dibentuknya PT Bulog ini adalah sebagai pengendalian harga beras, gabah, gandum dan bahan pokok lainnya guna menjaga kestabilan harga, baik bagi produsen maupun konsumen sesuai dengan kebijaksanaan dari pemerintah, jadi Bulog juga dijadikan sebagai tempat yang menampung hasil panen sawah atau yang lebih dikenal sebagai lumbung pangan.

Kabupaten OKU Timur dikatakan sebagai lumbung pangan karena menghasilkan jumlah beras yang sangat banyak, selain itu karena Kabupaten OKU Timur juga memiliki lumbung pangan disetiap desa atau yang dikenal sebagai pabrik pengolah hasil pertanian, hasil pertanian ini tentu juga didukung oleh kondisi tanah yang cocok digunakan sebagai areal persawahan dan juga peran pemerintah dalam mengembangkan sektor pertanian menjadi komoditi utama perekonomian Kabupaten OKU Timur, petani yang sawahnya telah panen maka akan mengirim hasil panen tersebut ke pabrik yang ada di daerah mereka, untuk kemudian dijual atau di giling, dan juga bisa disimpan, selain peran dari pabrik kecil yang ada di desa-desa sebagai lumbung pangan kecil, ada juga peran dari perusahaan yang berperan sebagai lumbung utama dari ketersediaan pangan di OKU Timur, antara lain PT Bulog dan PT Belintang Panen Raya, perusahaan inilah yang menyimpan hasil panen berupa gabah dan beras dalam stok yang sangat banyak, selain menyimpan perusahaan ini juga yang melakukan ekspor ke luar daerah sehingga kemudian Kabupaten OKU Timur dikenal sebagai salah satu penghasil beras terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dan juga sebagai daerah Lumbung Pangan.

4.3.3 Produksi Padi dan Data Surplus Kabupaten OKU Timur

Produksi padi di Kabupaten OKU Timur sangat besar hal ini dapat dilihat dari jumlah luas tanam dan luas panen yang menghasilkan yaitu GKG atau Gabah Kering Giling dan GKP yaitu Gabah Kering Panen. Untuk mengetahui jumlah produksi padi maka dihitung berdasarkan jumlah luas panen dan juga hasil produksi yang dihasilkan masyarakat Kabupaten OKU Timur, perhitungan yang dilakukan melalui survey data lapangan secara langsung oleh dinas Ketahanan Pangan wilayah OKU Timur yang sebelumnya bergabung menjadi satu dengan dinas pertanian, data yang tersedia di dinas Ketahanan Pangan OKU Timur yaitu tahun 2010 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Realisasi Luas Tanam, Panen, Produksi Padi Kabupaten OKU Timur tahun
2010-2016

Tahun	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Provitasi (Ton GKG/Ha)	Produksi (Ton GKG)	Produksi (Ton GKP)
2010	141.496	123.033	5,23	643.506	743.852
2011	141.826	130.828	5,24	682.596	789.037
2012	132.100	118.085	5,31	627.582	725.444
2013	146.497	134.023	5,45	730.117	843.968
2014	145.753	132.459	5,42	717.652	829.560
2015	160.258	143.236	6,03	864.437	1.005.159
2016	177.780	162.973	6,63	1.080.745	1.249.272

(Sumber Dinas Ketahanan Pangan OKU Timur)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa pada tahun 2010 luas tanam yang digunakan untuk menanam padi berjumlah 141.496 (Ha) dari jumlah itu maka menghasilkan jumlah panen sebesar 123.033 (Ha) kemudian didapat Produktivitas Gabah Kering Giling/hektar (GKG/Ha) yaitu 5,23 (Ton) dari hasil panen dan produktivitas maka menghasilkan jumlah Gabah Kering Giling sebesar 643.506 (Ton) dengan sebelumnya menghasilkan Gabah Kering Panen (GKP) sebesar 743.852 (Ton). Pada tahun 2011 luas tanam padi naik sedikit menjadi 141.826 (Ha) dan menghasilkan jumlah panen yang lebih besar yaitu 130.828 (Ha) dengan produktivitas GKG/Ha sebesar 5,24 (Ton) kemudian di dapati jumlah GKG 682.596 (Ton) dan GKP 789.037 (Ton). Pada tahun 2012 luas tanam padi mengalami sedikit penurunan yaitu 132.100 (Ha) dengan luas panen sebesar 118.085 (Ha) menghasilkan produktivitas GKG/Ha sebesar 5,31 (Ton) dari hasil tersebut didapat jumlah GKG 627.582 (Ton) dan jumlah GKP 725.444 (Ton). Tahun selanjutnya 2013 luas tanam naik menjadi 146.497 (Ha) dengan Luas Panen 134.023 (Ha) menghasilkan produktivias GKG/Ha 5,45 (Ton) dan menghasilkan GKG 730.117 (Ha) dan GKP 843.968. Tahun berikutnya 2014 kembali mengalami penurunan luas tanam sedikit yaitu 145.753 (Ha) dan menghasilkan Luas

Panen 132.459 (Ha) menghasilkan GKG/Ha 5,42 (Ton) dan jumlah GKG 717.652 (Ton) dan GKP 829.560 (Ton). Tahun 2015 luas tanam menjadi 160.258 (Ha) dengan luas panen 143.236 (Ha) menghasilkan GKG/Ha sebesar 6,03 (Ton) dengan GKG 864.437 (Ton) dan GKP 1.005.159 (Ton). Kemudian tahun 2016 luas tanam menjadi 177.780 (Ha) dengan luas panen 162.973 (Ha) menghasilkan Produktivitas GKG/Ha 6,63 (Ton) dengan GKG 1.080.745 (Ton) dan GKP 1.249.272 (Ton).

Dari data tersebut kemudian diketahui jumlah produksi keseluruhan pertanian padi yang dihasilkan dari sawah di Kabupaten OKU Timur, Jadi Kabupaten OKU Timur setiap tahunnya selalu menghasilkan surplus beras yang sangat besar sehingga dapat di ekspor ke luar daerah. Hal ini yang kemudian digabungkan dengan jumlah penduduk dan juga hasil dari pertanian yang ada, sehingga dapat diketahui jumlah rata-rata konsumsi beras masyarakat OKU Timur dan jumlah surplus beras yang dihasilkan.

4.3.4 Kabupaten OKU Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten OKU Timur dikenal sebagai lumbung pangan terutama di Provinsi Sumatera Selatan hal ini dapat dilihat dengan jumlah surplus beras yang didapat setiap tahun sangat tinggi, data yang tersedia di dinas Ketahanan Pangan OKU Timur yaitu tahun 2010 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Data Surplus Beras Kabupaten OKU Timur
Tahun 2010 Sampai Dengan 2016

Tahun	Jumlah Penduduk	Produksi Beras	Rata-rata Konsumsi/Kapita/Tahun	Total Konsumsi	Suprlus (Ton)
2010	731.557	406.696	104	76.082	330.614
2011	732.512	431.401	104	76.182	355.219
2012	676.544	396.632	104	70.361	326.271
2013	619.429	461.434	104	64.421	397.013
2014	623.484	453.556	104	64.842	388.714
2015	628.953	546.435	104	65.411	480.913

2016	628.952	683.031	104	65.411	617.620
------	---------	---------	-----	--------	---------

(Sumber Dinas Ketahanan Pangan OKU Timur)

Dari tabel 4.6 diatas diketahui pada tahun 2010 jumlah penduduk di OKU Timur 731.557 jiwa dengan produksi beras 406.696 (Ton) dengan konsumsi rata-rata pertahun sebesar 104 (Ton) hal ini menghasilkan jumlah total konsumsi sebesar 76.082 (Ton) jadi terdapat surplus yang sangat besar yaitu 330.614 (Ton). Kemudian pada tahun 2011 jumlah penduduk meningkat menjadi 732.512 jiwa dengan jumlah produksi beras 431.401 dengan konsumsi beras pertahun 104 (Ton) dan total konsumsi 76.182 (Ton) mendapat surplus 355.219 (Ton). Pada tahun 2012 jumlah penduduk turun menjadi 676.544 dengan produksi beras 396.632 (Ton), konsumsi rata-rata beras pertahun 104 (Ton) dengan total konsumsi 70.361 (Ton) menghasilkan surplus beras 326.271 (Ton). Tahun 2013 jumlah penduduk berjumlah 619.429 jiwa dengan produksi beras 461.434 (Ton), konsumsi rata-rata pertahun 104 (Ton) dengan total konsumsi 64.421 (Ton) menghasilkan surplus beras 397.013 (Ton). Tahun 2014 jumlah penduduk 623.484 jiwa dengan produksi beras 453.556 (Ton) konsumsi rata-rata beras pertahun 104 (Ton) dengan total konsumsi 64.842 (Ton) mendapatkan surplus 388.714 (Ton). Pada tahun 2015 jumlah penduduk 628.953 jiwa dengan produksi beras 546.435, konsumsi beras pertahun 104 (Ton) dengan total konsumsi 65.411 (Ton) mendapatkan surplus beras 480.913 (Ton). Kemudian tahun 2016 jumlah penduduk 628.952 jiwa dengan produksi beras 683.031 (Ton) dengan konsumsi pertahun 104 (Ton) dengan total konsumsi 65.411 (Ton) mendapatkan surplus beras 617.620 (Ton).

Jumlah produksi beras setiap tahun berbeda hal ini karena dipengaruhi oleh kondisi dari pertanian itu sendiri, antara lain cuaca, hama, dan penyakit yang mempengaruhi hasil panen dari sawah. Konsumsi rata-rata masyarakat sama pertahun yaitu dengan 104 (Ton) ada angka kenaikan namun tidak terlalu berarti terutama saat menjelang hari raya lebaran, dari data tersebut juga diketahui bahwa setiap tahun terjadi surplus beras yang sangat banyak, hal ini yang menyebabkan kabupaten Ogan Komering Ulu Timur melakukan ekspor beras ke luar daerahnya sehingga kemudian

dikenal sebagai daerah penghasil beras yang besar Setiap tahun sama pada dasarnya bisanya naik sewaktu lebaran naik stoknya pada bulan lain, stoknya naik dipertahankan segitu, setiap bulan sudah digilirkan di setiap kecamatan. (Wawancara dengan Suhendra, Tanggal 11 Juni 2021 Pukul 09.42 WIB)

Kenaikan juga dipengaruhi karena pemerintah menajalin kerjasama dengan swasta dalam menjaga agar beras di OKU Timur tetap stabil. Peningkatan hasil produksi berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat yaitu penghasilan atau pendapatan, Kerjasama pemerintah dan swasta memiliki kerja sama dengan berusaha jangan sampai turun tapi minimal bertahan, dengan cara membatasi penjualan hasil pertanian keluar daerah, hal ini yang dikenal sebagai lumbung pangan (Wawancara dengan Basyuni, Tanggal 3 Mei 2021 pukul 11.23 WIB).

Jadi dapat diketahui bahwa Kabupaten OKU Timur menjadi lumbung pangan dari provinsi Sumatera Selatan karena hasil dari pertanian yang besar dan adanya surplus yang juga besar setiap tahunnya, tetapi tidak semua hasil yang didapat diekspor ke kota-kota, sebagian disimpan agar ketersediaan stok pangan tetap stabil khususnya di wilayah Kabupaten OKU Timur.

4.4 Sumbangan Materi Sejarah Perekonomian

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah sejarah perekonomian khususnya pada wilayah OKU Timur, Sumatera Selatan, maka peneliti melakukan sumbangan materi dari penelitian yang berjudul “Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian” hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran mata kuliah Sejarah Perekonomian di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Peneliti melakukan sumbangan materi kepada mahasiswa program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Juli 2021 melalui aplikasi Zoom. Pada saat proses sumbangan materi ini disambut dengan antusias oleh para mahasiswa karena dapat memberikan wawasan tambahan mengenai kondisi perekonomian di Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan, serta mengetahui tentang lumbung pangan di Sumatera Selatan. Melalui penyampaian materi yang dilakukan, mahasiswa yang berpartisipasi dapat memahami isi materi yang diberikan mengenai kondisi ekonomi dan pertanian di wilayah Kabupaten OKU Timur serta OKU Timur sebagai lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan.

OKU Timur yang pada awalnya merupakan daerah Transmigrasi kemudian tumbuh menjadi daerah pertanian besar, pada tahun 2004 ketika Kabupaten OKU Timur melakukan Pemekaran dari wilayah OKU, kabupaten ini semakin berkembang dengan fokus utamanya pada sektor pertanian sehingga menghasilkan surplus padi yang besar, hal ini karena didukung oleh peran pemerintah yang aktif dalam pengembangan pertanian di OKU Timur menurut data dari dinas Ketahanan Pangan Kabupaten OKU Timur, konsumsi beras oleh masyarakat sangat sedikit dibanding dengan hasil panen yang ada, hal ini menyebabkan hasil produksi pertanian di OKU Timur kemudian di ekspor ke berbagai wilayah di Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang.

Tingginya angka produksi beras di OKU Timur juga berdampak pada kehidupan masyarakatnya, walaupun terjadi dinamika produksi pertanian dikalangan petani, namun secara umum di wilayah OKU Timur selalu mengalami surplus produksi padi, dalam setengah hektar sawah petani biasanya mendapat hasil 10-14 karung atau Rp.1.750.000 sampai Rp.2.000.000 begitu seterusnya semakin lebar sawahnya maka hasil yang didapat akan semakin tinggi.

Dengan diberikanya materi ini pada mata kuliah itu dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang perekonomian di sumsel khususnya wilayah oku timur.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Selatan, pada awalnya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan satu daerah kesatuan dengan Kabupaten OKU, berubahnya masa Orde Baru menjadi masa Reformasi memberikan dampak otonomi daerah yang berarti setiap daerah otonomi mengurus segala keperluan daerahnya sendiri, salah satu dampak dari otonomi daerah adalah munculnya daerah baru melalui pemekaran daerah, pemekaran daerah ini bertujuan untuk memudahkan koordinasi dan juga menjamin setiap masyarakat memperoleh hak yang sama sekaligus memudahkan segala kegiatan perekonomian dan lainnya. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2004. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada saat baru berdiri fokus utamanya adalah Pertanian terutama pertanian bidang pangan, sebab pertanian di Kabupaten OKU Timur merupakan roda perekonomian utama yang memberikan sumbangan PDRB lebih dari 50%, selanjutnya pertanian pangan mengalami perkembangan yaitu mengenai teknologi lebih modern dan juga alat-alat yang digunakan lebih baik selain itu penggunaan pupuk dan obat yang semakin baik juga berdampak kepada hasil pertanian yang lebih baik.
2. Pertanian yang menjadi roda perekonomian utama Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur membuat Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang sebagian besar bekerja sebagai petani terutama petani dari pertanian pangan mengalami perubahan ekonomi, perubahan yang terjadi tidak terlalu signifikan namun tetap terjadi kenaikan sebab masyarakat petani mengalami banyak sekali masalah ketika melakukan penanaman padi disawah antara lain masalah hama dan juga penyakit yang menyerang tanaman, dan juga tidak stabilnya harga jual

hasil pertanian pangan berupa padi dan beras, namun pemerintah kabupaten telah melakukan berbagai upaya agar pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tetap berjalan dengan baik dengan memberikan bantuan-bantuan antara lain pupuk dan juga obat-obatan secara gratis sekaligus dengan Penyuluhan pertanian di setiap desa.

5.2 Saran

1. Agar masyarakat umum terutama masyarakat di wilayah Provinsi Sumatera Selatan mengetahui tentang sejarah dan kondisi wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang menghasilkan beras terbesar di Sumatera Selatan sekaligus menjadi lumbung pangan yang setiap panennya selalu mengekspor hasil panen ke daerah yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Agar masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur mengetahui tentang kondisi wilayahnya terutama sejarah dan juga bidang pertanian sebagai sumbangan PDRB terbesar wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sekaligus mengenal lebih dekat mengenai daerahnya sendiri memberikan informasi mengenai kondisi pertanian OKU Timur dan dampaknya kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alian, Alian (2012) *Metodologi Sejarah dan Implementasi dalam Penelitian*. Metodologi Sejarah dan Implementasi dalam Penelitian - Sriwijaya University Repository (unsri.ac.id), Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah (Criksetra), 2 (2). ISSN 1978-8673, diakses pada 4 April 2021.
- Amin, I. D. (2013). Otonomi Daerah Untuk Penguatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pengelolaan Keuangan dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1).
- Andita, R. P., Khumairoh, U., Guritno, B., & Aini, N. (2017). Kajian Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Terhadap Tingkat Kompleksitas Sistem Pertanian Yang Berbeda. *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(8).
- Aria, R. A., Hasanuddin, T., & Prayitno, R. T. (2017). Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Di Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 4(4).
- Asngari, I. (2008). Analisis Sektor Unggulan dan Daya Saing Wilayah Komoditas di Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 10-22.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 2015. Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka 2015. Martapura, Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Ogan Komering Ulu Timur Dalam Angka 2009/2010. Martapura, Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Daliman A. 2018. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Direktorat Jenderal Penyiapan Kawasan dan Pembangunan Pemukiman Transmigrasi Driektoran Bina Potensi Kawasan Transmigrasi. (2015). Transmigrasi Masa Doeloe, Kini dan Harapan Kedepan. *Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi R.I.*

- Dj, A. W. S., & Sudarma (2018), I. M. Peranan Lumbung Pangan Dalam Menjaga Ketahanan Pangan Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Agribisnis* (Vol.6, No.2, pp. 20-23)
- Dominick, Salvatore. 2004. Prinsip-prinsip Ekonomi. Jakarta, Erlangga.
- Donggulo, C. V., Lapanjang, I. M., & Made, U. (2017). Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 24(1), 27-35.
- Faisal, F. (2015). Analisis Pergeseran Sektor Perekonomian Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 2(2), 83-92.
- Habiburrahman, H. (2012). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1).
- Hadi, E., & Hasan, Y. (2017). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (2004-2013). *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(1).
- Hayati, M., Elfiana, E., & Martina, M. (2017). Peranan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. *Jurnal Sains Pertanian*, 1(3), 210910.
- Herlina, Nina. (2020). Metode Sejarah. Bandung, Satya Historika.
- Hildayanti, S. K. (2013). Pendapatan Petani Padi Sawah Pengguna Pupuk Organik Dan Anorganik Di Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku) Timur. *Jurnal AGRISEP Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 12(2), 195-208.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: teori jean piaget. *Intelektualita*, 3(1).
- Imron, Rustam. (2006). Pokok-Pokok Pikiran Pembangunan Oku Timur. Palembang, CV SP JAYA.

- Irwanto, Dedi dan Alian Sair. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja_Publisher
- Ishak, Z., & Asngari, I. (2009). Potensi Usaha dan Efisiensi Ekonomi Rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 25-36.
- Kartodirjo Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia
- Khoiruddin, M. A. (2014). Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 25(2), 348-361.
- Klaudia, M. W., & Wartha, I. B. N. (2020). Perkembangan Politik Dan Ekonomi Masyarakat Indonesia Pada Masa Awal Reformasi Tahun 1998-1999. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 10(1), 69-75.
- Krismawati, Y. (2018). Teori psikologi perkembangan erik h. erikson dan manfaatnya bagi tugas pendidikan kristen dewasa ini. *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, 2(1), 46-56.
- Leirissa, R. Z. (1996). *Sejarah Perekonomian Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Meilin, A., Trisyono, Y. A., & Buchori, D. (2018). Pengaruh Residu Insektisida Deltametrin Pada Tanaman Padi Terhadap Tingkat Parasitasi Parasitoid Anagrus nilaparvatae (Hymenoptera: Mymaridae). *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 2(1), 9-15.
- Muqoyyidin, A. W. (2016). Pemekaran wilayah dan otonomi daerah pasca reformasi di Indonesia: Konsep, Fakta Empiris dan rekomendasi ke Depan. *Jurnal Konstitusi*, 10(2), 287-310.
- Nurhidayah, N. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian Terpadu di Joglo Tani. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 2(1), 135-156.
- PELZER, KARL (1945). *PIONEER SETTLEMENT IN THE ASIATIC TROPICS Studies in Land Utilization and Agricultural Colonization*

*in Southeastern Asia. New York. American Geographical Society
Broadway At Is6st Street*

- Pemerintah Kabupaten Komerling Ulu Timur. (2012).”Cuaca dan Iklim”,
Ogan Komerling Ulu Timur » Cuaca dan Iklim (okutimurkab.go.id),
diakses pada 25 Maret 2021.
- Pemerintah Kabupaten Komerling Ulu Timur. (2012).”Demografi”, Ogan
Komerling Ulu Timur » Demografi (okutimurkab.go.id), diakses pada
23 Maret 2021
- Pemerintah Kabupaten Komerling Ulu Timur. (2012).”Geografi-
Pemanfaatan Lahan”, Ogan Komerling Ulu Timur » Demografi
(okutimurkab.go.id), diakses pada 5 April 2021
- Pemerintah Kabupaten Komerling Ulu Timur. (2012).”Letak dan Luas
Wilayah Kabupaten OKU Timur”, Ogan Komerling Ulu Timur »
Letak dan Luas Wilayah (okutimurkab.go.id), diakses pada 23 Maret
2021.
- Pemerintah Kabupaten Komerling Ulu Timur. (2012).”Sosial-Ekonomi”
Ogan Komerling Ulu Timur » Sosial – Ekonomi (okutimurkab.go.id),
diakses pada 23 Maret 2021.
- Pemerintah Kabupaten Komerling Ulu Timur. (2012).”Topografi”, Ogan
Komerling Ulu Timur » Topografi (okutimurkab.go.id), diakses pada
23 Maret 2021.
- Pemerintah Kabupaten Komerling Ulu Timur. 2012.”Sejarah Singkat
Kabupaten OKU Timur”, Ogan Komerling Ulu Timur » Sejarah
(okutimurkab.go.id), diakses pada 3 Maret 2021.
- Pemerintah Kabupaten Komerling Ulu Timur. 2018.”Profil Potensi Dan
Peluang Investasi Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, Martapura.
- Putri, T. A., Kusnadi, N., & Rachmina, D. (2013). Kinerja Usaha
Penggilingan Padi, Studi Kasus Pada Tiga Usaha Penggilingan Padi
Di Cianjur, Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of
Indonesian Agribusiness)*, 1(2), 143-154.

- Rachmat, M., Budhi, G. S., & Sejati, W. K. (2011). Lumbung Pangan Masyarakat: Keberadaan dan Perannya dalam Penanggulangan Kerawanan Pangan. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 29, No. 1, pp. 43-53).
- Rachmat, M., Budhi, G. S., & Sejati, W. K. (2011). Lumbung Pangan Masyarakat: Keberadaan dan Perannya dalam Penanggulangan Kerawanan Pangan. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 29, No. 1, pp. 43-53).
- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010. Martapura, Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012. Martapura, Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017. Martapura, Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
- Septiadi, D., Harianto, H., & Suharno, S. (2016). Dampak Kebijakan Harga Beras dan Luas Areal Irigasi Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 4(2), 91-106.
- Syamsurijal, S. (2008). Pengaruh Produksi Beras, Stock Beras dan Infrastruktur Jalan dan Jembatan terhadap Inflasi di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 58-69.
- Tarjo. (2019). Metode Penelitian Sistem 3X Baca. Yogyakarta, Deepublish.
- Widjaja. HAW. (2005). Penyelenggaraan Otonomi Di Indonesia Dalam Rangka Sosialisasi UU No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. Jakarta, *PT RAJAGRAFINDO PERSADA*.

Widyawati, R. F. (2017). Analisis keterkaitan sektor pertanian dan pengaruhnya terhadap perekonomian Indonesia (analisis input output). *Jurnal Economia*, 13(1), 14-27.

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Alamat	Usia	Pekerjaan	Tanggal/ Tempat Wawancara
1.	Suhendra	Waykanan Lampung	45 Tahun	PNS (Kabid Ketersediaan pangan)	11 Juni 2021, di Dinas Ketahanan Pangan OKU Timur.
2.	Basyuni	Gumawang, Belitang	55 Tahun	PNS (Sektetaris Dinas Pertanian)	3 Mei 2021, di Dinas Pertanian oku Timur.
3.	Benedictus Adi	Tumi Jaya Martapura	42 tahun	PNS (Kasi Perencanaan Bina Marga)	10 Mei 2021, di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang.
4.	Semin	Karang Binangun, Belitang Madang Raya	63 Tahun	Petani	8 Juni 2021, di Desa Karang Binangun kecamatan Belitang Madang Raya.
5.	Imam	Trimoharjo, Semendawai Suku III	53 Tahun	Petani	8 juni 2021, di Desa Trimoharjo kecamatan Semendawai Suku III.
6.	Kasiman	Srimulyo, Belitang	71 Tahun	Petani	9 Juni 2021, desa Srimulyo kecamatan Belitang.

Lampiran 1



**Foto Tugu Peringatan Transmigrasi tahun 1937 di Desa Sidomulyo,
Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur, pada 30 April 2021.**

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 2



**Aliran Sungai Komering ke arah Belitang hingga sampai ke kabupaten OKI,
pada 15 April 2021**

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 3



Aliran irigasi yang merupakan anak sungai Komering yang mengalir di areal persawahan di Kabupaten OKU Timur, pada 10 Juni 2021.

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 4



Sawah yang baru saja dilakukan penanaman padi setelah sebelumnya dilakukan sebar padi, pada 1 Mei 2021

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 5



Luasnya hamparan sawah di kabupaten OKU Timur dan foto sawah usia remaja yang belum tumbuh padi, pada 30 Mei 2021.

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 6



Sawah yang telah memasuki usia matang dan siap untuk dipanen oleh petani, pada 27 Juni 2021

(Sumbe : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 7



Salah satu kendala yang dialami oleh petani selain hama tikus dan penyakit padi yaitu padi amblas, pada 23 Juni 2021.

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 8



Foto Peneliti dengan pak Semin yang merupakan seorang petani di desa Karang Binangun, pada 8 Juni 2021.

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 9



Foto Peneliti dengan pak Imam yang merupakan seorang Petani di desa Trimoharjo, pada 8 Juni 2021
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 10



Foto Peneliti dengan pak Kasiman yang merupakan seorang Petani di desa Srimulyo, 9 Juni 2021
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 11



**Foto Pabrik pengolah padi sekaligus lumbung padi yang menggunakan 2 oven dalam pengolahan, berada di desa Pujorahayu, pada 20 Juni 2021.
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)**

Lampiran 12



**Foto Pabrik pengolah padi sekaligus lumbung padi yang menggunakan 1 oven dalam pengolahan, berada di desa Srimulyo, pada 9 Juni 2021
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)**

Lampiran 13



Foto Peneliti dengan pak Basyuni yang merupakan Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur pada 3 Mei 2021.

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 14



Komplek Pergudangan Buloq sebagai lumbung pangan kabupaten OKU Timur di desa Jati Mulya, pada 28 Juni 2021.

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 15



Foto PT. Belitang Panen Raya sebagai pabrik besar pengelola hasil pertanian padi di desa Jati Mulya, pada 28 juni 2021.

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 16



Foto sumbangan materi mata kuliah Sejarah Perekonomian kelas Palembang 2018, pada 4 Juli 2021.

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 17

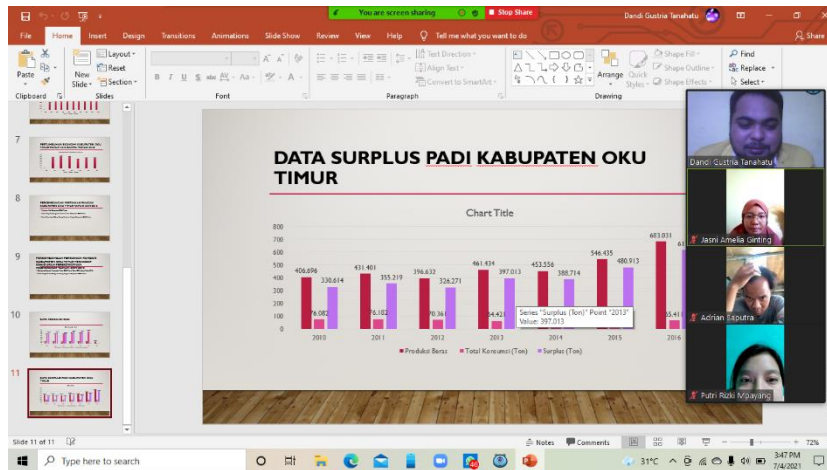


Foto sumbangan materi mata kuliah Sejarah Perekonomian kelas Palembang 2018, pada 4 Juli 2021.
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

LAMPIRAN 18
DAFTAR
PERTANYAAN
PEDOMAN
WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN PEDOMAN WAWANCARA

Biodata Narasumber

Nama : Semin
Umur : 63 Tahun
Pekerjaan : Petani
Pendidikan : SD
Alamat : Karang Binangun, Kecamatan Belitang Madang Raya

A) Rancangan wawancara dengan petani di wilayah OKU Timur

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi petani?
2. Dari awal pemekaran wilayah kabupaten OKU Timur apakah ada perbedaan pendapatan dari sebelum dan sesudah pemekaran kabupaten?
3. Berapa rata-rata kenaikan harga padi, gabah kering, dan beras pertahun?
4. Apakah sistem pertanian yang digunakan oleh masyarakat mengalami perubahan dari segi teknologi?
5. Adakah peran pemerintah dalam rangka sosialisasi pertanian di lingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ibu?
6. Faktor apa saja yang menyulitkan petani dalam mengurus sawah? Missal penyakit/kelangkaan pupuk dan sebagainya?
7. Apakah pertanian yang semakin maju mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal ibu/bapak?
8. Berapa rata-rata hasil dari 1 hektar sawah? Dalam bentuk rupiah.

DAFTAR PERTANYAAN PEDOMAN WAWANCARA

Biodata Narasumber

Nama : Imam
Umur : 53 Tahun
Pekerjaan : Petani
Pendidikan : SMP
Alamat : Trimoharjo, Kecamatan Semendawai Suku III

A) Rancangan wawancara dengan petani di wilayah OKU Timur

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi petani?
2. Dari awal pemekaran wilayah kabupaten OKU Timur apakah ada perbedaan pendapatan dari sebelum dan sesudah pemekaran kabupaten?
3. Berapa rata-rata kenaikan harga padi, gabah kering, dan beras pertahun?
4. Apakah sistem pertanian yang digunakan oleh masyarakat mengalami perubahan dari segi teknologi?
5. Adakah peran pemerintah dalam rangka sosialisasi pertanian di lingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ibu?
6. Faktor apa saja yang menyulitkan petani dalam mengurus sawah? Missal penyakit/kelangkaan pupuk dan sebagainya?
7. Apakah pertanian yang semakin maju mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal ibu/bapak?
8. Berapa rata-rata hasil dari 1 hektar sawah? Dalam bentuk rupiah.

DAFTAR PERTANYAAN PEDOMAN WAWANCARA

Biodata Narasumber

Nama : Kasiman
Umur : 71 Tahun
Pekerjaan : Petani
Pendidikan : Sekolah Rakyat
Alamat : Srimulyo, Kecamatan Belitang

A) Rancangan wawancara dengan petani di wilayah OKU Timur

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi petani?
2. Dari awal pemekaran wilayah kabupaten OKU Timur apakah ada perbedaan pendapatan dari sebelum dan sesudah pemekaran kabupaten?
3. Berapa rata-rata kenaikan harga padi, gabah kering, dan beras pertahun?
4. Apakah sistem pertanian yang digunakan oleh masyarakat mengalami perubahan dari segi teknologi?
5. Adakah peran pemerintah dalam rangka sosialisasi pertanian di lingkungan sekitar tempat tinggal bapak/ibu?
6. Faktor apa saja yang menyulitkan petani dalam mengurus sawah? Missal penyakit/kelangkaan pupuk dan sebagainya?
7. Apakah pertanian yang semakin maju mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal ibu/bapak?
8. Berapa rata-rata hasil dari 1 hektar sawah? Dalam bentuk rupiah.

DAFTAR PERTANYAAN PEDOMAN WAWANCARA

Biodata Narasumber

Nama : Basyuni
Umur : 55 Tahun
Pekerjaan : PNS (Sekretaris Dinas Pertanian OKU Timur)
Pendidikan : S2
Alamat : Gumawang, Belitang, OKU Timur

B) Rancangan wawancara dengan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur.

1. Bagaimana kondisi pertanian di Kabupaten OKU Timur pada awal berdiri?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi meningkatnya hasil pertanian pangan di OKU Timur?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam bidang pertanian pangan di wilayah OKU Timur?
4. Bagaimana cara pemerintah dalam mensosialisasikan pertanian pangan?
5. Apakah kondisi pertanian pangan di OKU Timur selalu meningkat tiap tahun?
6. Apakah peningkatan pertanian pangan juga berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat?
7. Apakah fasilitas yang dimiliki pemerintah sudah mencukupi untuk membantu pertanian di OKU Timur?
8. Seberapa besar presentase masyarakat yang berkerja sebagai petani?
9. Apakah ada peran dari swasta dalam mengembangkan pertanian pangan di OKU Timur?
10. Apakah perguruan tinggi di wilayah OKU Timur memiliki peran untuk mengembangkan pertanian pangan?

DAFTAR PERTANYAAN PEDOMAN WAWANCARA

Biodata Narasumber

Nama : Suhendra
Umur : 45 Tahun
Pekerjaan : PNS (Kabid Ketersediaan Pangan)
Pendidikan : S1
Alamat : Waykanan, Lampung

C) Rancangan wawancara dengan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten OKU Timur.

1. Bagaimana kondisi pangan masyarakat kabupaten OKU Timur pada awal berdiri?
2. Apakah pemekaran daerah OKU Timur tahun 2004 memberi dampak yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat OKU Timur ?
3. Bagaimana kondisi pangan OKU Timur pada tahun-tahun berikutnya apakah mengalami kenaikan atau malah penurunan?
4. Bagaimana cara pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pangan di Kabupaten OKU Timur?
5. Bagaimana cara pemerintah dalam melakukan Kerjasama untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat terutama dengan Petani dan non petani?
6. Adakah peran dari perseroan Terbatas (PT) dalam menjaga ketahanan pangan masyarakat OKU Timur?
7. Apakah tempat Gedung riset pertanian di daerah bk 10 telah memberikan dampak kepada petani dalam memperoleh hasil yang baik dalam pertanian?
8. Apakah perguruan tinggi di OKU Timur ikut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pangan di OKU Timur?

DAFTAR PERTANYAAN PEDOMAN WAWANCARA

Biodata Narasumber

Nama : Benedictus Adi
Umur : 42 Tahun
Pekerjaan : PNS (Kasi Perencanaan Bina Marga)
Pendidikan : S1
Alamat : Tumi Jaya, Martapura

D) Rancangan wawancara dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten OKU Timur

1. Bagaimana peran Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang khususnya dalam kondisi pertanian di OKU Timur?
2. Bagaimana peran irigasi dalam meningkatkan hasil pertanian sejak awal OKU Timur berdiri?
3. Apakah pembangunan yang dilakukan pemerintah mempengaruhi hasil dari pertanian?

**LAMPIRAN 19 BERKAS-
BERKAS PENYUSUNAN
SKRIPSI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Indaralaya 30662
Telepon: (0711) 580058, (0711) 580085
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

USUL JUDUL SKRIPSI

Nama : Dandi Gustria Tanahatu
Nim : 06041381722059
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Judul skripsi :

No	Judul
1.	Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian
2.	Pengaruh Industri Pertanian terhadap kehidupan Sosial Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Sosial.
3.	Desa Darma Buana Kecamatan Belitang 2 sebagai miniatur Bali dan peluang pariwisata kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Nomor Judul Yang Disetujui: 1

Indralaya, Juli 2020
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Akademik

Dra. Sani Saffitri, M.Si
NIP 196901011993022001

Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah

Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP 198411302009121004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. 0472/UN9.FKIP/TU.SK/2021

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang : a bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, di pandang perlu ada pembimbing skripsi untuk setiap mahasiswa;
b Sehubungan dengan butir a tersebut di atas, dipandang perlu untuk diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

Mengingat : 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003,
2 Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014,
3 Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
4 Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018,
5 Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
6 Kepmenristekdikti RI No. 32031/M/KP/2019,
7 Keputusan Rektor Unsri No. 0241/UN9/KP/2017,

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KESATU : Menunjuk Saudara : Dra. Sani Safitri, M.Si.

sebagai Pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : **Dandi Gustria Tanahatu**
NIM : 06041381722059
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Judul Skripsi : Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian

KEDUA : Segala Biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya atau dana yang disediakan khusus itu

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2021, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 28 Januari 2021

DEKAN,



M. SOFENDI


NIP 196009071987031002





Tembusan:



1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan II FKIP
3. Koordinator Program Studi Pend. Sejarah FKIP
4. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II
5. Yang bersangkutan


KARTU BIMBINGAN




Nama : Dandi Gustria Tanahatu
NIM : 06041381722059
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Judul : Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian
Pembimbing I : Dra. Sani Safitri, M.Si



No	Tanggal	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	TTD Pembimbing
1.	26 Januari 2021	BAB I	<ol style="list-style-type: none">1. Kalimat awal dari latar belakang jangan wilayah dahulu tapi sesuaikan dengan tema pokoknya.2. Akhir dari latar belakang harus ada penekanan penelitian tentang apa.3. 3. Rumusan masalah jangan digabung pilihlah dimulai dari latar belakang, faktor yang mempengaruhi, dan dampak.	
2.	16 Febuari	BAB I	<ol style="list-style-type: none">1. Paragraph 1 ditambah	


	2021		<p>perekonomian yang ideal.</p> <p>2. Halaman 4 di BAB I di pindah ke BAB II.</p> <p>3. Masukkan penekanan latar belakang sesuai judul.</p>	
3.	26 Februari 2021	BAB I	<p>1. Perhatikan ketikan yang masih salah dan kurang teliti.</p> <p>2. akhir dari pendahuluan di berikan penekanan sesuai judul.</p> <p>3. rumusan masalah nomor 2 jangan ada kata pengaruh.</p>	
4.	3 Maret 2021	BAB I	<p>1. Penelitian lama harus disertakan.</p> <p>2. Kata “ingin” di rubah menjadi “akan” karena bukan angan-angan.</p> <p>3. Rumusan masalah harus memiliki tujuan yang pasti.</p> <p>4. Beri penjelasan mengenai lumbung pangan.</p>	
5.	9 Maret 2021	BAB I	<p>1. Paragraph 1 dan 2 ditambah</p> <p>2. Ubah redaksi paragraph 2 karena tidak nyambung</p>	



			<p>dengan paragraf 3.</p> <p>3. Paragraph 6 ditambahkan lahan keseluruhan dahulu</p> <p>4. Minimal latar belakang 6 halaman.</p> <p>5. Paragraf 3 yang sebaiknya di tambah halamannya.</p>	
6.	12 Maret 2021	BAB I	<p>1. Kalimat yang perlu di tambah itu paragraph 1, ambil kalimat yang mengatakan bahwa perkembangan ekonomi Indonesia mulai dari kemerdekaan sampai masa reformasi mengalami... apa.....(yang membahas tentang ekonomi di Indonesia)</p> <p>2. paragraph 2 dijadikan paragraph 1</p>	
7.	16 Maret 2021	BAB I	<p>1. sebaiknya yang ditambah paragraph yang pertama ambil kalimat yang mengatakan bahwa perkembangan perekonomian awal</p>	


			<p>kemerdekaan sampai masa reformasi mengalami....</p> <p>2. paragraph 2 menjadi paragraph satu.</p>	
8.	22 Maret 2021	BAB II	<p>1. 2.1 akhir sub bab bandingkan dengan dengan masa sekarang dari masa dulu. bagaimana cerita jaman dulu dan zaman sekarang.</p> <p>2. teori perkembangan minimal 3 dan dikaitkan dengan penelitian.</p> <p>3. kaitkan ekonomi dengan ekonomi bidang pertanian.</p> <p>4. Kaitkan penelitian dengan kondisi daerah. Setiap sub judul dibandingkan penelitian.</p> <p>5. sesuaikan tahun penelitian pada sub judul 2.5</p> <p>6. setiap sub judul dengan tahun penelitian 2.5. jangan hanya satu tabel.</p> <p>7. dalam sub penduduk mata pencaharian dalam sub sosial dan ekonomi.</p> <p>8. kaitkan dengan penelitian</p>	

			secara umum dan masyarakat pentane	
	29 Maret 2021	BAB II	<ol style="list-style-type: none"> 1. buat sub judul 2.2 masa transmigrasi. 2. sub judul pengertian pertanian. 3. lumbung pangan 3 pengertian. 4. table jangan cuma satu terutama demografi. 5. mata pencaharian penduduk 	
9.	20 April 2021	BAB II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cari informasi tuju di Desa transmigrasi sidomulyo. 2. Pengertian lumbung pangan menurut kbpi. 3. Sesudah table jangan ganti sub tapi dijelaskan terlebih dahulu. 4. Setiap sub judul harus dikaitkan. 	
10.	3 Juni 2021	BAB III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kritik Sumber ekstern dan intern mengenai apa yang dilakukan 2. Sumbangan Materi pada sub 3.3 	

11.	6 Juni 2021	BAB IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. uraian sesuai judul 2. setiap data di uraikan dan setelah itu diberi data pendukung. 3. setiap data dilengkapi wawancara dan sumber pendukung. 4. interpretasi setiap paragraph 	
12.	21 Juni 2021	BAB IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ubah redaksi jangan menggunakan kata “pada bab ini” 2. Pada Bab 2 tambahkan sub bab pengertian pertanian pangan, horticultural, dan perkebunan, pengertian pertanian, Fokus pertanian pangan. 3. Diawal kalimat ada baiknya bahas untuk menjelaskan perkembangan 4. Oku timur mengalami peningkatan sesuai dengan data bps dengan ... (cari di bps) 5. Ubah redaksi kalimat 4.1 tidak perlu urusan dari bps. 	

			<p>6. Cek tabel dalam referensi penulisan.</p> <p>7. Semua sub judul jawab dulu sedikit, diakhir sub judul juga dijawab.</p> <p>8. buat penjelasan dulu kondisi pertanian sesuai dengan sub judul/tahun penelitian.</p> <p>9. Perbaiki angka tahun 2010 sampai tahun 2016 4.2.</p> <p>10. Pahami arti pertumbuhan dan perkembangan pertanian pangan, pertumbuhan hanya jumlah, kalau perkembangan mengalami perubahan kuantitatif</p>	
13.	29 Juni 2021	BAB IV	<p>1. lengkapi kalimat untuk pertanian</p> <p>2. saran manfaat penelitian, mungkin ada adek tingkat yang meneliti tentang penelitian hortukultural dan perkebunan.</p> <p>3. halaman 8 tambahkan tabel mengenai pertanian pangan, perkebunan,</p>	

			<p>hortikultural.</p> <p>4. buat interpretasi di 4.3</p> <p>5. ubah redaksi kesimpulan 4.3.1</p> <p>6. tambahkan sumbangan materi untuk bab IV</p> <p>7. rumusan masalah dua kesimpulan juga dua.</p> <p>8. Buat daftar Pustaka, lampiran, abstar, dan kartu bimbingan.</p>	
14.			<p>1. Buat lampiran.</p> <p>2. buat paragraph manfaat prenelitian di oku timur.</p> <p>3. buat bab 5 kesimpulan dan saran sesuai dengan rumusan masalah, kesimpulsan 1 jawaban rumusan</p>	
15.	11 Juli 2021	BAB V	<p>1. Kata mengetahui pada BAB I diubah menjadi menjelaskan karena merupakan penelitian sejarah.</p> <p>2. Untuk kesimpulan harus menjawab dari rumusan masalah dan disesuaikan dengan judul.</p>	

			<p>3. Ubah redaksi pada rumusan masalah yang kedua karena penelitian perkembangan.</p> <p>4. Tambahkan saran untuk mahasiswa meneliti lebih lanjut mengenai kondisi pertanian Hortikultura dan perkebunan.</p>	
16.	11 Juli 2021	ABSTRAK	<p>1. Hapus awal kalimat yang tidak perlu mengenai ekonomi langsung ke judul penelitian.</p> <p>2. Rumusan masalah dan tujuan disesuaikan dengan Bab 1 jumlahnya</p> <p>3. Hapus kalimat pada saat penelitian ini dimulai...</p> <p>4. Pada akhir paragraph tambahkan kesimpulan sesuai dengan bab 4 bagian terakhir.</p>	

Koordinator Prodi Pend. Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

Pembimbing



Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Oganllir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 0708/UN9.FKIP/TU.FKIP.SB5/2021
Perihal : Mohon izin untuk melaksanakan penelitian

07 April 2021

Yth. Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten OKU Timur

Kami mohon bantuan Saudara kiranya dapat menerima dan mengizinkan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya :

N a m a : **Dandi Gustria Tanahatu**
N I M : 06041381722059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Melaksanakan penelitian di lingkungan : Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur, mulai 15 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Penelitian dilaksanakan dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul : "Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian"

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Hartono, M.A.
NIP 196710171993011001

Tembusan :
1. Korprodi. Pendidikan Sejarah FKIP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 0709/UN9.FKIP/TU.FKIP.SB5/2021 07 April 2021
Perihal : Mohon izin untuk melaksanakan penelitian

Yth. Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten OKU Timur

Kami mohon bantuan Saudara kiranya dapat menerima dan mengizinkan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya :

N a m a : **Dandi Gustria Tanahatu**
N I M : 06041381722059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Melaksanakan penelitian di lingkungan : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten OKU Timur, mulai 15 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Penelitian dilaksanakan dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul : "Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perkonomian"

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dekan,


Dr. Hartono, M.A.
NIP 196710171993011001

Tembusan :
1. Korprodi. Pendidikan Sejarah FKIP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Oganlilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 0710/UN9.FKIP/TU.FKIP.SB5/2021
Perihal : Mohon izin untuk melaksanakan penelitian

07 April 2021

Yth. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten OKU Timur

Kami mohon bantuan Saudara kiranya dapat menerima dan mengizinkan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya :

N a m a : **Dandi Gustria Tanahatu**
N I M : 06041381722059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Melaksanakan penelitian di lingkungan : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten OKU Timur, mulai 15 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Penelitian dilaksanakan dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul : "Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian"

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

[Signature]
Dr. Hartono, M.A.
NIP 196710171993011001

Tembusan :
1. Korprodi. Pendidikan Sejarah FKIP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 0711/UN9.FKIP/TU.FKIP.SB5/2021 07 April 2021
Perihal : Mohon izin untuk melaksanakan penelitian

Yth. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Kabupaten OKU Timur

Kami mohon bantuan Saudara kiranya dapat menerima dan mengizinkan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya :

Nama : **Dandi Gustria Tanahatu**
NIM : 06041381722059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Melaksanakan penelitian di lingkungan : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten OKU Timur, mulai 15 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Penelitian dilaksanakan dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul : "Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian"

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Hartono, M.A.

NIP 196710171993011001

Tembusan :
1. Korprodi. Pendidikan Sejarah FKIP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 0712/UN9.FKIP/TU.FKIP.SB5/2021 07 April 2021
Perihal : Mohon izin untuk melaksanakan penelitian

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat
Kabupaten OKU Timur

Kami mohon bantuan Saudara kiranya dapat menerima dan mengizinkan Mahasiswa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya :

Nama : **Dandi Gustria Tanahatu**
NIM : 06041381722059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Melaksanakan penelitian di lingkungan : Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan
Masyarakat Kabupaten OKU Timur, mulai 15 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni
2021.

Penelitian dilaksanakan dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul : "Perkembangan
Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi
Sumatera Selatan Tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian"

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Hartono, M.A.

NIP 196710171993011001

Tembusan :
1. Korprodi. Pendidikan Sejarah FKIP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Oganlilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 0713/UN9.FKIP/TU.FKIP.SB5/2021 07 April 2021
Perihal : Mohon izin untuk melaksanakan penelitian

Yth. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten OKU Timur

Kami mohon bantuan Saudara kiranya dapat menerima dan mengizinkan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya :

Nama : **Dandi Gustria Tanahatu**
NIM : 06041381722059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Melaksanakan penelitian di lingkungan : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten OKU Timur, mulai 15 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Penelitian dilaksanakan dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul : "Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2004-2016 Sebagai Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian"

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

[Signature]
Dr. Hartono, M.A.

NIP 196710171993011001 *[Initials]*

Tembusan :
1. Korprodi. Pendidikan Sejarah FKIP



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS

Jalan Lintas Sumatera KM. 7 Kota Baru Selatan Kec. Martapura Nomor013 Kab. OKU Timur,
Kode Pos 32181, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : 0735481783 Faksimile : 0735481783 E-mail: Kesbangpolokut@gmail.com

Martapura, 13 April 2021

Kepada,

- Yth. 1. Kepala Dinas Pertanian
2. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan TR
3. Kepala Dinas Ketahanan Pangan
4. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
5. Kepala Badan Bappeda dan Litbang
Kabupaten OKU Timur
di-

Tempat

SURAT PENGANTAR

Nomor: 070/49/Ban.KBPM/2021

NO	JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
01.	Penyampaian Izin Rekomendasi Penelitian Mahasiswa atas nama: DANDI GUSTRIA TANAHATU NIM. 06041381722059		Disampaikan dengan hormat, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih



a.n. PIt. KEPALA BADAN,
Sekretaris

AY.HARTAWAN,S.E.,AN.,S.T.,M.M.
Pembina
NIP. 19750118 200604 1 008

Tembusan Yth:

1. Bupati Ogan Komering Ulu Timur (Sebagai Laporan)
2. Sekretaris Daerah Kabupaten OKU Timur
3. Dekan Universitas Sriwijaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Palembang
4. Mahasiswa Yts
5. Arsp



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS

Jalan Lintas Sumatera KM. 7 Kota Baru Selatan Kec. Martapura Nomor 013 Kab. OKU Timur,
Kode Pos 32181, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : 0735481783 Faksimile : 0735481783 E-mail: Kesbangpolokut@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR: 070/49/Ban. KBPM/2021

Kepala Badan Kesbang Dan Linmas Kabupaten OKU Timur memperhatikan :

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian/Survei
- b. Menimbang : a.n. Dekan Universitas Sriwijaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Palembang
e-mail : support@fkip.unsri.ac.id
No : 0712/UN9.FKIP/TU.FKIP.SB5/2021, Tanggal 07 April 2021
Hal : Mohon izin untuk melaksanakan penelitian

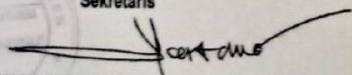
8. Nama/NIM : **DANDI GUSTRIA TANAHATU / 06041381722059**
9. Jabatan/Tempat/Identitas : Mahasiswa / Pujo Rahayu Rt. 001 / Rw. 001 Kec. Belitang Kabupaten OKU Timur
10. Lokasi Penelitian : 1. Dinas Pertanian Kab. OKU Timur
2. Dinas Pekerjaan Umum dan TR Kab. OKU Timur
3. Dinas Ketahanan Pangan Kab. OKU Timur
4. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. OKU Timur
5. Badan Bappeda dan Litbang Kab. OKU Timur
11. Lama Penelitian : 03 Mei 2021 s.d 30 Juli 2021
12. Anggota Tim Penelitian : -
13. Bidang Pendidikan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
14. Status Penelitian : Baru.
15. Judul Penelitian : Perkembangan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2004 – 2016 (Sumbangan Mata Kuliah Sejarah Perekonomian)

Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Rekomendasi ini hanya bagi kegiatan mencari data atau bahan penelitian / survei.
2. Mentaati ketentuan yang berlaku.
3. Memperhatikan keamanan dan Ketertiban umum selama kegiatan berlangsung.
4. Memperhatikan adat istiadat setempat.
5. Rekomendasi berlaku selama 1 (satu) Minggu.
6. Peneliti wajib memberikan Laporan hasil penelitian kepada kepala Badan Kesbangpol Kabupaten OKU Timur selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
7. Perpanjangan rekomendasi penelitian dilaksanakan dengan mengajukan surat perpanjangan dengan menyerahkan laporan hasil kegiatan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.
8. Penelitian yang memakai waktu lebih dari 6 (enam) bulan peneliti wajib mengajukan perpanjangan rekomendasi.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : MARTAPURA
PADA TANGGAL : 19 April 2021
a.n.Plt. KEPALA BADAN,
Sekretaris


AY. HARTAWAN, S.E., Ak., S.T., M.M.
Pembina
NIP. 19750118 200604 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN
Jl. Lintas Sumatera KM7 Kotabaru Selatan, Martapura 32315 E-mail :okutbappedalitbang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/739/ Bappeda dan Litbang / 2021

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dandi Gustria Tanahatu
NIM : 06041381722059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah FKIP UNSRI

Telah melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Martapura, 01 Juli 2021

Plt. Kepala Bappeda dan Litbang
Kabupaten OKU Timur,

Maryus Marku Firdaus, S.STP
Pembina Tk.I
NIP. 19830318 200112 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Jln. Lintas Tengah Sumatera KM 7 Komplek Perkantoran Pemkab. OKU TIMUR,
Kotabaru Selatan Martapura Kab. OKU TIMUR Prov. Sumatera Selatan
Telp. (0735) 481787 Kode Pos 32181

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/ 807 /DISDAGPERIN/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten OKU TIMUR dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : DANDI GUSTRIA TANAHATU
NIM : 06041381722059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas memang benar telah melaksanakan penelitian di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten OKU Timur sejak tanggal 15 April 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Martapura, 30 Juni 2021

Plt. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur



H. AMINZEN, S.K.M., S.E., M.M.
Pambina Utama Muda/ IV.c
NIP. 196509171988121001



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/300 /DPU.TR/OKUT/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **DANDI GUSTRIA TANAHATU**
NIM : 06041381722059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Telah melakukan penelitian dan mengumpulkan data dalam rangka penyusunan Skripsi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Martapura, 11 Juni 2021

**Kepala Dinas
Pekerjaan Umum dan Tata Ruang**


AUDIGUR LANDA ST. MM
Cendana, Bk. 1
NIP. 19771122-200803 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
DINAS KETAHANAN PANGAN
Jalan Lintas Sumatera KM 7 Komplek Perkantoran Kota Baru Selatan Telp/Fax (0735) 3273016
MARTAPURA SUMATERA SELATAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 520/29/DIKETPANG/VI/2021

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dandi Gustria Tanahatu
NIM : 06041381722059
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Telah melakukan penelitian dan mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Martapura, 11 Juni 2021

**Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten OKU Timur
PPL Sekretaris**



Ozlar Dinata, SP., MM.
NIP. 197909272005011006s

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR
DINAS PERTANIAN

Jl. Pertanian Kotabaru Martapura 32181 Sumatera Selatan Telp. / Fax (0735) 482749

Martapura, 21 April 2021

Nomor : 520/800/ 100/ /Skr/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : - Berkas
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Sdr. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Sriwijaya
di-
Tempat.

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 0708/UNS9.FKIP/TU.FKIP.SB5/2021 tanggal 07 April 2021 perihal Mohon Izin untuk melaksanakan penelitian a.n. **Dandi Gustria Tanahatu NIM. 06041381722059**, Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pada dasarnya kami tidak keberatan untuk memberikan izin penelitian tersebut. Dengan catatan kegiatan tersebut tidak dipublikasikan secara umum dan sesuai kaidah yang berlaku.

Demikian, sehingga dapat di manfaatkan sesuai tujuan.



Ir. H. **TUBAGUS SUNARSEN**O, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19611017 1983031002